

SKRIPSI

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP
SIKAP SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII DI MTSN 1 KUANTAN SINGINGI (TP.2021/2022)**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan
Singingi untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH:

**WINDA PUSPITA DILLA
180307054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
1444 H/ 2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda puspita Dilla
Tempat/Tanggal Lahir : Perhentian Luas, 18 Maret 2000
NPM : 180307054
Alamat : Perhentian Luas, Kecamatan Logas Tanah Darat,
Kabupaten Kuantan Singingi.
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 1 KUANTAN SINGINGI (TP.2021/2022”** adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala resikonya.

Teluk Kuantan, 29 September 2022

Hormat Saya



Winda Puspita Dilla
NPM: 180307054

Andrizal,S.Psi.,M.Pd.I

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Winda Puspita Dilla

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

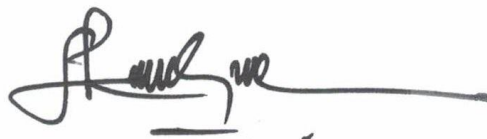
Nama : Winda Puspita Dilla
NPM : 180307054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 1 KUANTAN SINGINGI (TP.2021/2022)**

Maka dengan ini dapat di setuju untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 13 Oktober 2022

Pembimbing I



Andrizal,S.Psi.,M.Pd.I

NIDN.2111108301

Zulhaini, S.Pd.I.,MA

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Winda Puspita Dilla

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Winda Puspita Dilla
NPM : 180307054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 1 KUANTAN SINGINGI (TP.2021/2022)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 13 Oktober 2022

Pembimbing II



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 1 KUANTAN SINGINGI (TP.2021/2022**” yang ditulis oleh **Winda Puspita Dilla, NPM. 180307057** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 13 Oktober 2022

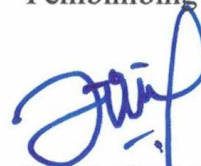
Menyetujui

Pembimbing I



Andrizar, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301


Pembimbing II



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Mengetahui

Ketua Prodi pendidikan Agama Islam




Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 1 KUANTAN SINGINGI (TP.2021/2022” yang ditulis oleh **Winda Puspita Dilla, NPM. 180307057** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 13 Oktober 2022

Mengesahkan
Tim Sidang Munaqasah
Ketua



Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator



Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Sekretaris



Zulfhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Penguji I



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Penguji II



Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bustanur, S.Ag.,M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

QS. Ath-Thalaq:2-3

فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوَى عَدْلِ
مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَٰلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَن كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ قَدْ
جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya:

2. Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya, Maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik dan persaksikanlah dengan dua orang saksi yang adil di antara kamu dan hendaklah kamu tegakkan kesaksian itu karena Allah. Demikianlah diberi pengajaran dengan itu orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat. Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar.
3. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur hanya untuk Allah Azza Wa Jalla, berkat rahmat, taufiq serta hidayah-Nyalah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Meskipun penulis sadar dengan segenap kekurangan sebagai hamba-Nya yang Dhaif, ikhtiar dan do'a menjadi obat penguat penyusunan skripsi ini agar berguna bagi khalayak umum. Sholawat berserta salam rindu teruntuk Habibullah Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam, yang telah berjuang mengajarkan umatnya agar mempelajari kebesaran Allah serta dapat membedakan antara yang Haq dan Batil.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta sebagai bukti begitu banyak ilmu, pengalaman dan wawasan yang telah penulis dapatkan selama menimba ilmu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Dengan bangga penulis persembahkan karya ilmiah ini untuk almamater tercinta semoga dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap orang yang membaca skripsi ini. AAMIIN

ABSTRAK

Winda puspita Dilla (2022) :*Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022)*

Strategi pembelajaran afektif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik. Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapkan peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggap baik. Pada kenyataannya siswa masih kurang sikap sosialnya. Sikap sosial adalah kecenderungan individu untuk melakukan sebuah tindakan. Respon yang terjadi dalam sikap merupakan respon yang konsisten. Sikap tercermin dari perilaku atau perbuatan dari setiap individu, jika seseorang berperilaku baik maka dapat dikatakan bahwa sikapnya pun baik. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022). Dalam penelitian ini terdapat variabel yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 1 Kuantan Singingi dengan jumlah siswa 130 orang dan sampelnya adalah 57 orang siswa, jumlah tersebut penulis ambil dengan cara teknik Teknik *Propotional Stratified Random Sampling* pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur, angket yang bersifat tertutup dan dokumentasi sekolah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Strategi pembelajaran afektif) dan variabel y (Sikap sosial). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Propotional Stratified Random Sampling*. Berdasarkan hasil analisis data, jika dibandingkan fhitung dengan f tabel pada taraf signifikan 5% dapat diketahui bahwa ($F_{hitung} 30.007 > (F_{tabel}) 1.69552$) yang berarti fhitung lebih besar dari f tabel sehingga H_a diterima, H_0 ditolak. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada **Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak: Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022).**

Kata Kunci :Strategi pembelajaran afektif, Sikap sosial

ABSTRACT

Winda Puspita Dilla (2022): The Influence of Affective Learning Strategies on Students' Social Attitudes in Akhlak Class VIII Subjects at MTsN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022)

Affective learning strategies are a series of learning activities that emphasize the formation of positive attitudes in students. Affective learning strategies generally expose students to situations that contain conflict or problematic situations. Through this situation, it is hoped that students can make decisions based on values that are considered good. In fact, students still lack social attitudes. Social attitude is an individual's tendency to take an action. The response that occurs in the attitude is a consistent response. Attitude is reflected in the behavior or actions of each individual, if someone behaves well, it can be said that his attitude is also good. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of affective learning strategies on students' social attitudes in the subjects of Akhlak Akidah Class VIII at MTSN 1 Kuantan Singingi (TH.2021/2022). In this study there are variables studied. The population in this study is class VIII MTsN 1 Kuantan Singingi with a total of 130 students and the sample is 57 students, the authors took this number by means of the *Propotional Stratified Random Sampling* Data collection techniques were carried out by unstructured interviews, closed questionnaires and school documentation. This research consists of two variables, namely variable X (affective learning strategy) and variable y (social attitude). The data analysis method used in this research is *Propotional Stratified Random Sampling*. Based on the results of data analysis, when compared to fcount with f table at a significant level of 5%, it can be seen that $(F_{count}) 30.007 > (F_{table}) 1,69552$, which means fcount is greater than f table so H_a is accepted, H_0 is rejected. So it can be concluded that there is an **influence of affective learning strategies on students' social attitudes in the subject of Akidah Akhlak: Class VIII at MTsN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022)**.
Keywords: Affective learning strategy, Social attitude

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, yang telah menganugrahkan ilmu pengetahuan dan pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini jauh dari kata sempurna, karena masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman serta lemahnya kemampuan penulis serta banyaknya kesulitan-kesulitan yang penulis temui. Walaupun demikian penulis selalu berusaha mengatasi kesulitan-kesulitan yang menyebabkan terlambatnya urusan ini sampai penyelesaian proposal ini sebagaimana mestinya.

Penulisan proposal ini tidak dapat terlaksana tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Dr.H.Nopriadi, S.K.M., M.Kes** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
2. Bapak **Bustanur, S.Ag,M.Us** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Zulhaini, S.Pd.I., MA** Dan Bapak **Andrizal, S.Psi, M.Pd.I** Selaku Dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk sangat berharga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Serta Karyawan/Ti Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang mengajar atau mendidik dan membimbing penulis sejak awal sampai akhir.

6. Bapak **H. Supriadi, S.Ag.M.Pd** selaku Kepala MTSN 1 Kuantan Singingi.
7. Ibu **Hesnawati S.Ag** selaku Guru Akidah Akhlak MTsN 1 Kuantan Singingi
8. Bapak/Ibu Guru Serta Karyawan/Ti di MTSN 1 Kuantan Singingi
9. Siswa/Siswi Kelas VIII MTSN 1 Kuantan Singingi
10. Ibunda **Hasmalela** yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan moril maupun materil untuk putrinya yang tersayang.
11. Kakak dan Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk ananda dalam mencapai tujuan yang sangat berarti yaitu masa depan yang lebih baik.
12. Rekan-rekan seperjuangan yang telah turut memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan proposal ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu dalam membantu penyelesaian Proposal ini.

Kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Penulis Bermohon Semoga Proposal ini dapat berguna, berfaedah pada diri penulis khususnya dan pada orang banyak umumnya.

Teluk Kuantan, 03 Desember 2021

PENULIS

Winda puspita Dilla
NPM.180307054

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II PEMBAHASAN	9
A. Kajian Teoritis	9
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	31
D.Hipotesis Penelitian	33
E. Definisi operasional.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan waktu penelitian	35
C. Populasi dan sampel.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	41
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	41
B. Tokoh-Tokoh Pendiri.....	43
C. Visi Misi MTSN 1 Kuantan Singingi	44
D. Penyajian Data	55
D. Analisis Data.....	83
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
Lampiran Dokumentasi.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Relevan.....	30
Tabel 2.2	Definisi Operasional.....	34
Tabel 3.1	Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII.....	36
Tabel 4.1	Nama-Nama Kepala MTs N 1 Kuantan Singingi.....	43
Tabel 4.2	Kondisi Tenaga Pendidik	45
Tabel 4.3	Sarana di MTs N 1 Kuantan Singingi	46
Tabel 4.4	Prasana di MTsN 1 Kuantan Singingi.....	46
Tabel 4.5	Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang mengandung konflik	55
Tabel 4.6	Siswa mampu menemukan masalah dan menyelesaikannya	56
Tabel 4.7	Siswa menuliskan dan mengidentifikasi hasil analisis masalah....	57
Tabel 4.8	Siswa menerapkan dan mempelajari menganalisis respon orang terhadap suatu masalah.....	58
Tabel 4.9	Siswa dapat merumuskan akibat dari suatu masalah	59
Tabel 4.10	Siswa mampu menelaah dengan baik terhadap suatu masalah yang terjadi.....	59
Tabel 4.11	Siswa mampu bekerjasama dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi	60
Tabel 4.12	Siswa menerapkan dan merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah	61
Tabel 4.13	Siswa mampu menunjukkan suatu respon terhadap suatu masalah yang terjadi.....	62
Tabel 4.14	Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang	63
Tabel 4.15	Rekapitulasi Jawaban Angket Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi	64
Tabel 4.16	Instrumen Dokumentasi Penelitian	68
Tabel 4.17	Siswa tidak melakukan kebohongan	69
Tabel 4.18	Siswa tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	70

Tabel 4.19 Siswa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	70
Tabel 4.20 Siswa datang tepat waktu	71
Tabel 4.21 Siswa sering keluar masuk ketika dalam proses pembelajaran berlangsung	72
Tabel 4.22 Siswa terlambat dalam pengumpulan tugas	72
Tabel 4.23 Siswa melakukan tugas individu dengan baik	73
Tabel 4.24 Siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	74
Tabel 4.25 Siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri	75
Tabel 4.26 Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	76
Tabel 4.27 Siswa bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan.....	76
Tabel 4.28 Siswa tidak menyela/ memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	77
Tabel 4.29 Saya merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman	78
Tabel 4.30 Siswa berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.....	79
Tabel 4.31 Siswa bertentangan masalah hak dengan dengan teman.....	80
Tabel 4.32 Rekapitulasi Data Angket Sikap social	80
Tabel 4.33 Rekapitulasi strategi pembelajaran afektif	84
Tabel 4.34 Rekapitulasi Angket Dari Sikap sosial siswa.....	85
Tabel 4.35 Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi.....	86
Tabel 4.36 Hasil Analisa Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi	89
Tabel 4.37 Signifikan Uji F.....	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Komponen Sikap.....	20
Bagan 2.2 Kerangka Konseptual.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Rekapitulasi Data Angket
- Lampiran 3. Hasil Wawancara
- Lampiran 4. Instrumen Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. Data Pendidik dan Kependidikan
- Lampiran 7. Hasil SPSS
- Lampiran 8. Data Mentah MS.EXCEL
- Lampiran 9. SK Pembimbing
- Lampiran 10. Surat Izin dari Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi
- Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari MTsN Kuantan Singingi
- Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, pada saat dilahirkan manusia tidak mengetahui suatu apapun, Namun manusia memiliki potensi dasar yang harus dikembangkan semaksimal mungkin. Potensi- potensi tersebut harus diaktualisasikan dan ditumbuh kembangkan dalam kehidupan nyata di dunia, Melalui proses pendidikan sepanjang hayat untuk dapat dipertanggung jawabkan dihadapan Allah swt diakhir kelak.¹

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar berikut ini :

أَمْ مَنْ هُوَ قَائِتٌ أَنْاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya : *Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran (QS.Az-Zumar : 9).*²

¹ Muhaimin, *Paradigma pendidikan islam*, (Bandung: Remaka Rosda Karya,2002), hal.12

² Depertemen Agama RI., *Al-Qur' an Terjemahan*. : Juz 1-30, (Jakarta : PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.2020), hal. 459

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia.³ Sebagai mana yang tercantum pada Q.S An.-Nahl ayat 78 berikut ini:⁴

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”*(Q.S. An-Nahl: 78).

Berdasarkan ayat diatas bahwa manusia pada saat dilahirkan ke dunia belum memiliki suatu ilmu pengetahuan sehingga Allah SWT. memerintahkan pada hambanya untuk selalu belajar dalam kehidupan sehari-hari agar memiliki ilmu pengetahuan yang digunakan untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Tujuan pendidikan adalah memuliakan manusia atau memanusiakan manusia. Sebab bagi orang yang berpendidikan, artinya orang yang berilmu yang mengerti dan memahami nilai-nilai kemanusiaan yang hakiki, ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi bekal untuk meningkatkan harkat dan martabatnya. Harkat dan martabatnya tersebut dibangun oleh keimanan dan budi pekerti dalam bertingkah laku yang sosial positif atau perilaku prososial.

³ Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 2

⁴ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an Terjemahan*. : Juz 1-30,(Jakarta : PT Kumudasmoro Grafindo Semarang.2020), hal. 459

Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Guru menjadi faktor kunci untuk mengembangkan faktor kunci peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵

Kemampuan seseorang untuk belajar merupakan ciri penting yang membedakan dari makhluk lainnya. Dalam belajar secara terus-menerus memberikan sumbangsi dalam pembentukan sikap yang lebih baik. Dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dituntut untuk dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien, dan dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.⁶

Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan tingkah laku atau perilaku bagi peserta didik.⁷ Sehingga Strategi pembelajaran afektif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik. strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapi peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggap baik.⁸

⁵ Hamzah B. Uno Dan Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal.152

⁶ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana),hal.1

⁷ Kunandar, *Guru Profesional*, Raja Grafindo, Jakarta, 2007. Hal.265

⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana),hal.1

Afektif dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah yang berkenaan dengan perasaan (seperti takut, cinta), mempengaruhi keadaan perasaan dan emosi, mempunyai gaya atau makna yang menunjukkan perasaan.⁹ Jika konsep afektif dilihat dari perspektif Islam, maka konsep afektif dapat ditemukan dalam konsep fitrah manusia. Dalam Abuddin Nata yang menyatakan lima struktur fitrah manusia mencakup, yaitu : fitrah beragama yang bertumpuh pada keimanan sebagai intinya, fitrah dalam bentuk bakat dan cenderung mengacu pada keimanan kepada Allah. Fitrah beragama yang tumbuh adalah dorongan dari kecerdasan dan insting. Insting inilah yang merupakan fitrah manusia yang tidak dapat dipisahkan dengan afektif karena insting (naluri) merupakan kemampuan berbuat atau bertingkah laku tanpa melalui proses pembelajaran, artinya kemampuan ini merupakan bawaan dari lahir. Berbagai kemampuan yang telah ada sejak lahir ini dapat dikembangkan dan dibina lebih lanjut agar lebih terampil melalui proses pembelajaran.¹⁰

Dalam Kurikulum 2013 Membagi kompetensi sikap menjadi dua, yakni Sikap Spiritual dan Sikap Sosial. Sikap spiritual terkait dengan upaya pembentukan peserta menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa sebagai perwujudan dari menguatkan interaksi vertikal dengan Tuhan yang Maha Esa sedangkan sikap sosial terkait dengan pembentukan peserta didik menjadi

⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Afektif, <http://kbbi.web.id/afektif> diakses pada 3 September 2022 jam 03:58 WIB

¹⁰ Abuddin Nata, perspektif Islam tentang strategi pembelajaran, (Jakarta :kencana,2009), hal.79-80

pribadi yang berakhlak mulia sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan kehidupan beragama dan bermasyarakat.¹¹

Secara potensial (Fitrah) Manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Manusia harus berinteraksi dengan orang- orang di sekitar nya dalam mewujudkan potensi tersebut. Dalam melakukan interaksi dengan lingkungan individu harus bersifat aktif. Demikian pula sebaliknya, lingkungan juga memiliki peran terhadap individu, artinya individu yang satu dapat mempengaruhi individu lainnya, baik dalam hal bertingkah laku, perbuatan, pikiran, perasaan, kemauan dan sebagainya.¹²

Sikap Merupakan perilaku yang di miliki tertanam sejak dini yang memiliki pandangan persoalan dalam pendidikan. Sikap berasal dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan dalam merespon suatu objek atau kejadian. Eagly dan chaicken dalam Ratna Djwita dkk mengemukakan bahwa sikap dapat merefleksikan sebuah pondasi yang terpenting dan awal dari pemikiran sosial. Sedangkan menurut krech dan crutchfield dalam Michael Ardyanto yang mengemukakan sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional dan perseptual dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu.¹³

Sosial berasal dari bahasa latin *societes* artinya masyarakat. Kata *societes* juga berasal dari kata *socius* yang artinya teman, jadi sosial dapat

¹¹ Zurqoni, *Penilaian Sikap spiritual & Sikap Sosial pembelajaran PAI & Budi Pekerti*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2019), Hal. 85

¹² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2009), hal. 48-49

¹³ Ratna Djuwita dkk, *Psikologi sosial terjemahan*, (Jakarta :Erlangga,2009), hal. 121

diartikan sebagai hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain.¹⁴

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah kecenderungan individu untuk melakukan sebuah tindakan. Respon yang terjadi dalam sikap merupakan respon yang konsisten. Sikap tercermin dari perilaku atau perbuatan dari setiap individu, jika seseorang berperilaku baik maka dapat dikatakan bahwa sikapnya pun baik.¹⁵

Melalui wawancara dengan Ibu Hesnawati, S.Ag Guru Akidah Akhlak, diketahui bahwa siswa dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran dapat dilihat dari masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik. Ketika siswa diminta untuk bertanya mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan masih banyak siswa yang tidak bertanya. Ketika berada dalam proses pembelajaran jika diminta untuk mengerjakan tugas secara kelompok hanya satu, dua orang yang mengerjakan tugas tersebut. Dan masih ada siswa yang keluar masuk dalam kegiatan proses pembelajaran.¹⁶ Berdasarkan latar belakang dan beberapa gejala di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Kuantan Singingi (TH.2021/2022).

¹⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 236

¹⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2009), hal. 49

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak (Ibu Hesnawati, S.Ag) di MTSN 1 Kuantan Singingi pada tanggal 10 Maret 2022

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih ada siswa yang lambat dalam memahami materi
2. Masih banyak siswa yang terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.
4. Masih ada siswa yang tidak bisa bekerjasama dalam kelompok

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ditemukan di lapangan, penulis membuat batasan masalah pada Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022) yaitu :

1. Penggunaan Strategi pembelajaran afektif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022)
2. Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022)
3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022)

D. Rumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTSN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022) ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022)

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan pemikiran dan bahan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dalam Akidah Akhlak

b. Bagi Guru Akidah Akhlak

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru – guru di sekolah dalam pemilihan metode, strategi, dan tehnik untuk keberhasilan proses belajar mengajar

c. Bagi Penulis

- Sebagai wadah mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki selama perkuliahan
- Sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam di Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teoritis

1. Strategi Pembelajaran Afektif

a. Pengertian Strategi

Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara, seperangkat cara, teknik yang dilakukan dan ditempuh oleh seorang guru atau siswa dalam melakukan upaya terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sikap.¹⁷ Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Buku Strategi Belajar Mengajar Strategi secara umum, merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹⁸

Strategi merupakan pola umum yang berisi tentang rentetan kegiatan yang dapat dijadikan pedoman (petunjuk umum) agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹⁹

Strategi digunakan untuk memperoleh kekuasaan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Kemp dalam buku Kurikulum dan

¹⁷ Bambang Warsita, *Teknologi pembelajaran landasan & Aplikasinya*, Jakarta :PT. Rineka cipta,2008. Hal.267-268

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain,Strategi Belajar Mengajar , (Jakarta :Rineka Cipta;2006),Hal.5

¹⁹ Wina Sanjaya , *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana, Jakarta,2006. Hal. 99

Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan karya Wina Sanjaya, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Dick and Carey strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.²⁰

b. Komponen Strategi Pembelajaran

Dick dan carey menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu :

1. Kegiatan pembelajaran pendahuluan

Kegiatan pendahuluan sebagai bagian dari suatu sistem pembelajaran secara keseluruhan memegang peranan yang sangat penting. Pada bagian ini guru diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik atas materi pelajaran yang disampaikan. Dengan kegiatan pendahuluan yang menarik akan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara guru memperkenalkan materi pelajaran melalui contoh-contoh ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari atau cara guru meyakinkan apa manfaat mempelajari pokok bahasan tertentu akan sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Secara spesifik, kegiatan pembelajaran pendahuluan dapat dilakukan melalui teknik-teknik berikut :

²⁰ Wina Sanjaya, Strategi pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan, Kencana, jakarta ,2011. Hal.126

- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik diakhir kegiatan pembelajaran
- Melakukan apersepsi, berupa kegiatan yang menjembatani antara pengetahuan yang lama dengan pengetahuan yang baru akan dipelajari. Tunjukkan pada peserta didik tentang eratnya hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan yang akan dipelajari. Kegiatan ini dapat menimbulkan rasa mampu dan percaya diri sehingga mereka terhindar dari rasa cemas dan takut menemui kesulitan atau kegagalan.

2. Penyampaian informasi

Dalam hal ini guru harus memahami dengan baik situasi dan kondisi yang dihadapinya. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dapat diserap oleh peserta didik dengan baik. Guru yang menyampaikan informasi dengan baik, tetapi tidak melakukan kegiatan pendahuluan dengan dengan mulus akan menghadapi kendala dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyampaian informasi adalah urutan ruang lingkup dan jenis materi.

3. Partisipasi peserta didik

Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

4. Tes

Serangkaian tes umum yang digunakan oleh guru untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau belumdanda apakah pengetahuan sikap dan keterampilan telah benar-benar dimiliki peserta didik dengan melakukan latihan atau praktik.

5. Kegiatan lanjutan

Setiap kali setelah setelah test dilakukan selalu saja terdapat peserta didik yang berhasil dengan nilai bagus atau diatas rata-rata, hanya menguasai sebagian atau cenderung dirata-rata tingkat penguasaan yang diharapkan dapat dicapai, peserta didik seharusnya menerima tindak lanjut yang berbeda setiap konsekuensi dari hasil belajar yang bervariasi tersebut.²¹

c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.

Menurut sanjaya dalam buku strategi pembelajaran, ada 4 prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan strategi yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan. Dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pendidik dan peserta didik, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan karena keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

²¹ Hamzah B. Uno , *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* (Jakarta :PT Bumi Aksara ,2009) hal. 3-7

2. **Aktivitas.** belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta dan informasi, tapi juga berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik , baik secara fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.
3. **Individualis.** Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik.
4. **Integritas.** Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja tetapi menegembangkan aspek afektif dan psikomotorik .Oleh karena itu strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik secara integritas.²²

d. Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif adalah suatu metode dalam proses pembelajaran yang menekankan pada diri (baik dan tidak baik) dan sikap (sopan dan tidak sopan) yang diukur, oleh karena itu menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh didalamnya. Strategi ini bukan hanya

²² Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana),hal.8-9

bertujuan untuk mencapai kognitif saja, akan tetapi juga mencapai dimensi yang lain yaitu sikap dan tindakan. Bertolak dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran afektif adalah proses penanaman nilai-nilai positif pada peserta didik.²³

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya bahwa strategi pembelajaran tidak cukup dengan memproses informasi ataupun meningkatkan kemampuan intelektual, nilai hidup harus dipraktekkan dan dibiasakan. Dengan demikian dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran afektif mengarah pada aspek bagaimana mempola pembelajaran yang mengantarkan siswa mengalami perubahan pada tingkah laku berdasarkan ilmu yang dipelajari.²⁴

Menurut Wahyudin Nur Nasution dalam bukunya Strategi pembelajaran afektif adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap yang positif pada diri peserta didik. strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapkan peserta didik pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis. Melalui situasi ini diharapkan peserta didik dapat mengambil keputusan berdasarkan nilai yang dianggap baik.²⁵

Strategi Pembelajaran Afektif memang berbeda dengan strategi kognitif dan psikomotorik. Afektif berhubungan dengan nilai (*Value*) yang sulit untuk di ukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang

²³ Akbar Al-majid *penerapan strategi afektif dalam pembelajaran unggah-ungguh bahasa jawa di sekolah dasar Trihaya*;jurnal pendidikan ke-SD-an, Vol.2 ,Nomor 2,januari 2016, hal.15

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,*Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta :Rineka cipta;2006),hal.279

²⁵ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana),hal.1

tumbuh dalam diri anak. Nilai adalah suatu konsep yang berada dalam pikiran manusia yang bersifat tersembunyi. Nilai berhubungan dengan pandangan seseorang tentang baik dan buruk, indah dan tidak indah, layak dan tidak layak dan sebagainya.²⁶

e. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Afektif

Adapun langkah-langkah Strategi Pembelajaran Afektif Adalah sebagai berikut :

- a. Menghadapkan peserta didik pada suatu masalah yang mengandung konflik, yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menyuruh peserta didik untuk menganalisis masalah ada
- c. Menyuruh peserta didik untuk menuliskan hasil analisis masalah
- d. Mengajak peserta didik untuk menganalisis respon orang lain terhadap suatu masalah
- e. Mendorong peserta didik untuk merumuskan setiap masalah
- f. Mengajak peserta didik untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- g. Mendorong peserta didik agar merumuskan sendiri tindakan yang dilakukan.²⁷

²⁶ Husniyatun salamah zainiyati, *Model Strategi Pembelajaran Aktif*, (surabaya: putra media nusantara & IAIN Press sunan ampel PMN Anggo ta IKAPI Jatim,2010)hal.163

²⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana),hal 111-112

f. Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Pembelajaran Afektif

1. Kelebihan Pembelajaran Afektif

- a. Menekankan pengembangan pemikiran yang melibatkan mental dan emosi positif
- b. Mampu mengkolaborasikan dan menyeimbangkan antara ranh kognitif, afektif dan psikomotorik
- c. Dapat membentuk karakter , sikap dan mental peserta didik secara matang
- d. Peserta didik dapat membedakan mana baik dan mana buruk , halal dan haram, berguna atau tidak.
- e. Peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan pandangan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
- f. Mengintegrasikan nilai-nilai afektif kedalam seluruh mata pelajaran yang ada

2. Kelemahan Pembelajaran Afektif

- a. Selama ini proses pendidikan yang terjadi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam pembentukan intelektual
- b. Sulit mengontrol karena banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap seseorang
- c. Keberhasilan pembentukan sikap tidak bisa dievaluasi
- d. Pengaruh kemajuan iptek
- e. Dibutuhkan waktu yang panjang untuk melatih sikap peserta didik

f. Seringkali pembelajaran berubah-ubah sesuai dengan kondisi lingkungan.²⁸

2. Sikap Sosial

a. Pengertian Sikap

Attitude (sikap) merupakan satu predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus-menerus untuk bertingkah laku atau untuk mereaksi dengan satu cara tertentu terhadap pribadi lain.²⁹

Beberapa ahli juga mengemukakan pengertian tentang sikap, diantaranya:

- a. Thurstone Berpendangan bahwa sikap merupakan suatu tingkatan sikap, baik itu bersifat positif maupun negatif dalam hubungannya dengan obyek-obyek psikologis.
- b. Kimball Young Menyatakan bahwa sikap merupakan suatu predisposisi mental untuk melakukan suatu tindakan. Ini berarti sikap sebagai sesuatu yang muncul sebelum seseorang melakukan suatu tindakan
- c. Fishbein & Ajzen Menyebutkan bahwa sikap sebagai predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara konsisten .³⁰

Secara sederhana, Abu Ahmadi mengemukakan bahwa sikap adalah kesiapan merespons yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi secara konsisten. Sikap adalah konsep yang membantu

²⁸ Fitriani Nur Alifah , *Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif* Jurnal Uin Sunan Kalijaga Tadrib , Vol.V No.1 Juni 2019. Hal.78-79

²⁹ Fitrialis Elis Anisah, *Psikologi sosial terapan*,(Bandung:Remaja Rosdakarya ,2014) hlm:95-96

³⁰ Tri Dayakisni, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press,2009)hlm.89

kita untuk memahami tingkah laku. Sejumlah perbedaan tingkah laku dapat merupakan pencerminan atau manifestasi dari sikap yang sama.³¹

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial adalah kecenderungan individu untuk melakukan sebuah tindakan. Respon yang terjadi dalam sikap merupakan respon yang konsisten. Sikap tercermin dari perilaku atau perbuatan dari setiap individu, jika seseorang berperilaku baik maka dapat dikatakan bahwa sikapnya pun baik.³²

b. Komponen Sikap

Pada hakekatnya sikap merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen. Menurut Allport komponen-komponen tersebut ada 3 yaitu:

a. Komponen Kognitif.

Komponen kognitif tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dan pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.

b. Komponen Afektif

Komponen afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai kebudayaan atau sistem yang dimilikinya

³¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta,2009) hlm.151

³² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2009), hal. 49

c. Komponen Konatif

Komponen konatif merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya.³³

Aspek ini berwujud proses tendensi atau kecenderungan untuk berbuat terhadap obyek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya. Dengan demikian sikap seseorang pada suatu obyek sikap terdiri ketiga komponen di atas yang saling berinteraksi untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap obyek sikap.

Sosial berasal dari bahasa latin *societes* artinya masyarakat. Kata *societes* juga berasal dari kata *socius* yang artinya teman, jadi sosial dapat diartikan sebagai hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain.³⁴

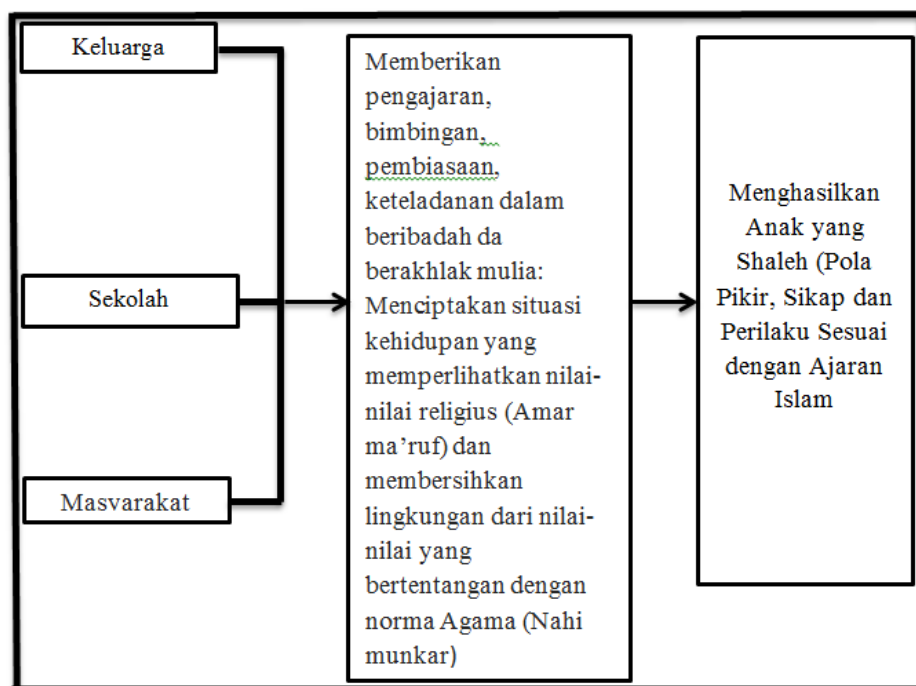
Sikap Sosial terbentuk dari adanya Interaksi Sosial yang dialami oleh setiap individu. Dalam Interaksi Sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan individu yang lainnya dan dalam hal ini terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat. Interaksi Sosial itu meliputi hubungan antar individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis disekelilingnya. Diantara faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah

³³ Tri Dayaksi, *Psikologi Sosial*. Hal.90

³⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) halm. 236

pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media sosial dan faktor emosi dalam diri individu.³⁵

Bagan 2.1 Komponen Sikap



c. Aspek-Aspek Sikap Sosial

Adapun Aspek dari Sikap sosial terdiri dari :

1. Jujur yaitu perilaku yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Indikator jujur antara lain :
 - a. Tidak Berbohong.
 - b. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.
 - c. Tidak menjadi plagiat.
 - d. Mengungkapkan perasaan apa adanya
 - e. Menyerahkan kepada berwenang barang yang ditemukan

³⁵ Zurqoni..*Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial : pembelajaran PAI dan Budi pekerti* (yogyakarta :Ar-Ruzz Media hlm:77

- f. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya.
 - g. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
2. Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator Disiplin antara lain :
- a. Datang tepat waktu.
 - b. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/satuan pendidikan.
 - c. Mengerjakan/ Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
3. Tanggung jawab, yaitu sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, Masyarakat, lingkungan (Alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan yang maha Esa, Indikator tanggung jawab :
- a. Melaksanakan tugas individu dengan baik
 - b. Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan.
 - c. Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti akurat.
 - d. Mengembalikan barang pinjaman.
 - e. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukan.
 - f. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan yang telah dilakukan.
 - g. Melakukan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta.
4. Toleransi yaitu sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Indikator toleransi antara lain :
- a. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.
 - b. Menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat.

- c. Dapat menerima kekurangan orang lain
 - d. Dapat memaafkan kesalahan orang
 - e. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.
 - f. Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
 - g. Kesiediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik.
 - h. Terbuka terhadap atau kesiediaan untuk menerima sesuatu yang baru.
5. Gotong Royong yaitu bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan saling menolong secara ikhlas. Indikator gotong royong antara lain :
- a. Terlibat aktif dalam kerja bakti membersihkan kelas atau satuan pendidikan.
 - b. Kesiediaan melakukan tugas sebagai kesepakatan.
 - c. Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan.
 - d. Aktif dalam kerja kelompok.
 - e. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok.
 - f. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
 - g. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/ pikiran antara diri sendiri dengan orang lain.
 - h. Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.

6. Santun atau sopan yaitu sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif , artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain. Indikator santun atau sopan antara lain :
- a. Menghormati orang yang lebih tua.
 - b. Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.
 - c. Tidak menyela/memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.
 - d. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain.
 - e. Memberi salam, senyum, dan menyapa
 - f. Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain.
 - g. Meminta izin menggunakan barang milik orang lain.
 - h. Memperlakukan orang lain dengan baik sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan dengan baik.
7. Percaya diri yaitu suatu keyakinan atas kemampuan sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Indikator percaya diri antara lain:
- a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-raagu
 - b. Mampu membuat keputusan dengan cepat.
 - c. Tidak mudah putus asa.
 - d. Tidak canggung dalam bertindak
 - e. Berani prestasi didepan kelas

- f. Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.³⁶

d. Pembentukan dan Perubahan Sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap antara lain:

1. Faktor Intern yaitu, faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri, misalnya pengalaman pribadi seseorang. Apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi respon kita terhadap stimulus sosial
2. Faktor Ekstern, yaitu faktor yang terdapat diluar pribadi manusia dan berupa interaksi sosial diluar kelompok Misalnya:

a. Pengaruh orang lain

Individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Keinginan ini antara lain dimodifikasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. Di antara orang yang biasanya dianggap penting oleh individu adalah orang tua, orang yang status sosialnya lebih tinggi. teman sebaya, teman dekat, guru, teman kerja, istri, suami, dll.

b. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah karena kebudayaan dimana kita hidup

³⁶ Zurqoni..*Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial : pembelajaran PAI dan Budi pekerti* (yogyakarta :Ar-Ruzz Media hlm .221

dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita.

c. Media massa

Pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Pesan pesan sugestif yang dibawa oleh informasi tersebut, apabila cukup kuat akan Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pesan memben dasar afektif dalam menilai sesuatu.

d. Lembaga pendidikan dan lembaga agama.

Kedua lembaga ini meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam individu sehingga kedua lembaga ini merupakan suatu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap. Dengan demikian dapat dipahami bahwa lingkungan sangat berperan penting .³⁷

e. Karakteristik sikap.

Menurut Brigham ada beberapa karakteristik atau ciri dasar sikap, yaitu :

- a. Sikap disimpulkan dari cara-cara individu bertingkah laku.
- b. Sikap ditujukan mengarah pada objek psikologis atau kategori,dalam hal ini skema yang dimiliki orang menentukan bagaimana mereka mengategorikan objek dimana sikap diarahkan.
- c. Sikap dipelajari

³⁷ Dian Evita Sari, *Pembentukan sikap sosial siswa kelas v Homeschooling ABCD*, (UNNES)Halm:29

d. Sikap mempengaruhi perilaku.³⁸

3. Kajian Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

a. Pengertian Akidah.

Menurut bahasa, kata Aqidah berasal dari bahasa Arab yang berakar dari kata 'aqada ya'qidu-'aqdan-aqidatan. Aqdan berarti simpulan, ikatan perjanjian dan kokoh, setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Menurut Haroen, aqidah yang berasal dari aqada berarti mengikat, membuhul, menyimpulkan, mengokohkan atau menjanjikan. Pengertian ini juga diperkuat oleh Yunahar Ilyas, beliau menyatakan bahwa aqidah adalah keyakinan yang tersimpul kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Dari beberapa pendapat di atas, maka aqidah adalah keyakinan yang dianut oleh setiap manusia terhadap sesuatu hal yang menjadi dasar aktivitas dan pandangan hidupnya.

Akidah Islam adalah sesuatu yang bersifat tauqifi, artinya suatu ajaran yang hanya dapat ditetapkan dengan adanya dalil dari Allah dan Rasul-Nya. Maka, sumber ajaran aqidah Islam adalah terbatas pada Al-Quran dan Sunnah saja. Karena, tidak ada yang lebih tahu tentang Allah kecuali Allah itu sendiri, dan tidak ada yang lebih tahu tentang Allah, setelah Allah sendiri, kecuali Rasulullah SAW. Namun, sebagian ulama menambahkan ijma' sebagai sumber ajaran Islam ketiga setelah Al-Quran dan Sunnah.

³⁸ Tri Dayakisni, *Psikologi Sosial...*, hal.90

b. Sumber-Sumber Aqidah Akhlak

Yaitu sebagai berikut:

a. Al-Quran

Menurut bahasa Al-Quran memiliki arti bacaan. Menurut istilah Al-Quran adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara lisan, makna, dan gaya bahasa (ushlub) yang termaktub dalam mushaf yang dinukil darinya secara mutawatir. Al-Quran adalah kalam Allah yang hakiki, diturunkan kepada Rasulullah dari Lauh Mahfuz melalui malaikat Jibril dengan proses wahyu, yang berfungsi sebagai pedoman bagi umat manusia.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian Al-Quran adalah perkataan (kalam) Allah yang hakiki, diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan proses wahyu, membacanya termasuk ibadah, disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir (jumlah orang yang banyak dan tidak mungkin bersepakat untuk berbohong), dan terjaga dari penyimpangan, perubahan, penambahan dan pengurangan.

b. Sunnah

Sunnah menurut bahasa Arab, adalah ath-thariqah, yang berarti metode, kebiasaan, perjalanan hidup, atau perilaku. Kata tersebut berasal dari kata as-sunan yang bersinonim dengan ath-thariq (yang berarti jalan). Mengikuti sunnah berarti mengikuti cara Rasulullah bersikap, bertindak, berfikir dan memutuskan.

Sunnah (sering disebut juga dengan Hadits), merupakan segala tingkah laku Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan (taqrir). Sunnah merupakan sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Quran. Allah SWT telah mewajibkan untuk menaati hukum-hukum dan perbuatan-perbuatan yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW.

c. Ijma'

Ijma' dalam pengertian bahasa yaitu upaya (tekad) terhadap sesuatu. Sedangkan menurut istilah, ijma' berarti sumber aqidah yang berasal dari kesepakatan para mujtahid umat. Muhammad SAW setelah beliau wafat, tentang urusan pada suatu masa. Mereka bukanlah orang yang sekedar tahu tentang masalah ilmu tetapi juga memahami dan mengamalkan ilmu.

c. Akhlak

Menurut bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab dari kata *khuluq* (kehidupan), yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Sedangkan secara istilah akhlak berarti ilmu yang menentukan batas antara yang baik dan yang buruk, antara yang terbaik dan yang tercela, tentang perbuatan manusia, lahir dan batin.³⁹

Perumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dengan makhluk dan

³⁹ Kasmuri Selamat dan Ihsan Sanusi, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 1.

antara makhluk dengan makhluk.⁴⁰ Perkataan ini dipetik dari kalimat yang tercantum dalam Al-Qur'an :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ - ٤

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.” (Q.S. Al-Qalam 68 : 4).⁴¹

Demikian juga hadis Nabi Saw:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.” (H.R. Ahmad).⁴²

d. Pembelajaran Akidah Akhlak

Merupakan mata pelajaran yang mengharapkan para peserta didik mampu memahami materinya saja, melainkan mata pelajaran yang mengharapkan agar peserta didik mampu menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Seperti berperilaku baik atau berakhlak mulia, melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, menghormati orang tua, dan lain-lain. Sehingga mata pelajaran Akidah Akhlak tidak menekankan pada aspek pengetahuan saja melainkan juga aspek sikap, baik sikap sosial maupun sikap spiritual.⁴³

⁴⁰ Rosihon Anwar, *Aqidah Akhlak*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2014), hlm. 205.

⁴¹ Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), hlm. 564.

⁴² Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), hlm. 564.

⁴³ Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Ummul Qura, 2017), hlm. 564.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan berkaitan dengan pengaruh tindakan bullying terhadap moralitas siswa telah dilakukan para peneliti.

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian yang relevan yang ada kaitannya dengan penelitian ini dengan maksud menghindari duplikasi penelitian.

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Maimonats Sholihah, Institut Agama Islam negeri kusus, 2018.	Pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap penyesuaian diri siswa mata pelajaran pendidikan agama islam di smk Assa'diyyah kirig kusus tahun ajaran 2017/2018	Sama-sama membahas tentang bagaimana pengaruh strategi pembelajaran Afektif	Penelitian terdahulu Lebih membahas penyesuaian diri siswa. sedangkan penelitian peneliti membahas tentang sikap sosial siswa
2	Renta Leinvarben Sihombing, Urbas Sukri, Sekolah Tinggi Teologi Tabernakel Indonesia, Surabaya. 2021	Pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap karakter mahasiswa	Sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan taraf signifikasinya >0,05.	Penelitian terdahulu membahas karakter mahasiswa nya sedangkan penelitian peneliti sikap sosial siswa
3	Akbar Al-Masjid, universitas sarjanawiyata tamansiswa	Penerapan strategi pembelajaran afektif dalam pembelajaran unggah-ungguh bahasa jawa di sekolah dasar	Sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran afektif	Peneliti terdahulu mengambil tentang Penerapan strategi pembelajaran

				afektif dalam pembelajaran unggah-ungguh bahasa jawa di sekolah dasar sedangkan penelitian peneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap sikap sosial siswa
4	Fitri Nur Alifah,	Pengembangan strategi pembelajaran afektif	Sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran afektif	Peneliti terdahulu pengembangan strategi pembelajaran afektif sedangkan penelitian peneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran afektif.

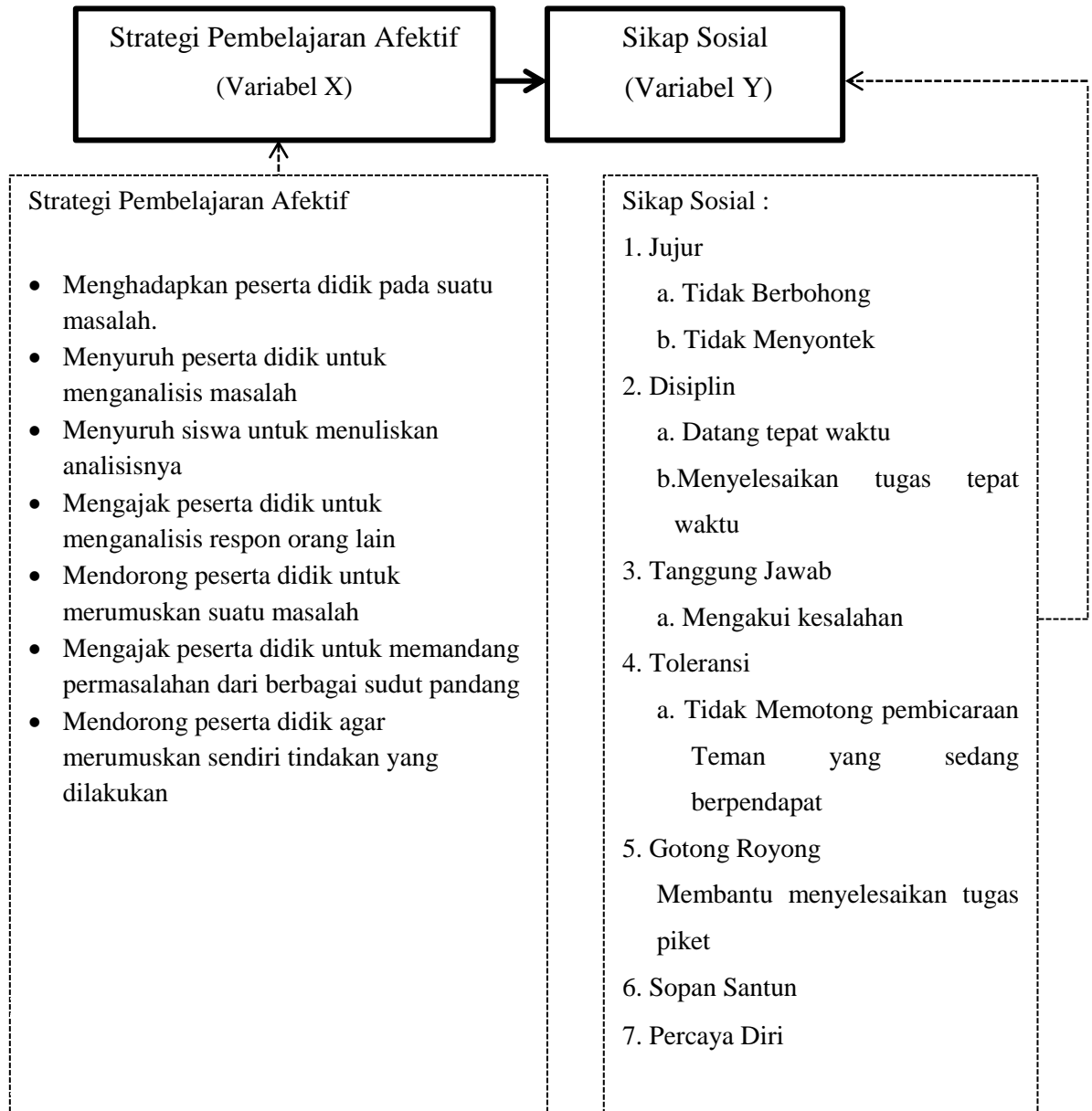
C. Kerangka Konseptual

Menurut sugiono, kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.⁴⁴

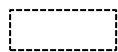
⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 92.

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:

Bagan 2.2 Kerangka Konseptual



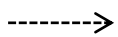
= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Arah pengaruh pada variabel yang diteliti



= Arah pengaruh pada variabel yang tidak diteliti

D.Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁵

Hipotesis merupakan juga jawaban tentatif dan bersifat sementara terhadap masalah, serta pegangan dalam menentukan kegiatan selanjutnya dalam penelitian.⁴⁶

Adapun pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran afektif terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTSN 1 Kuantan Singingi(Tp.2021/2022):

- Ho : Ada pengaruh strategi pembelajaran afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa
- Ha : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa.

E. Definisi operasional

Ini merupakan definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan. Mengacu pada indikator berupa ciri-ciri, aspek, sifat atau karakter dari variabel penelitian.

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan pemahaman tentang judul dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya pembatasan definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 96.

⁴⁶ Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana 2017), hlm. 130.

Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
	Strategi Pembelajaran afektif (Variabel X)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghadapkan peserta didik pada suatu masalah yang mengandung konflik. b. Menyuruh peserta didik untuk menganalisis masalah yang ada c. Menyuruh peserta didik untuk menuliskan hasil analisis masalah. d. Mengajak peserta didik untuk menganalisis respon orang terhadap suatu masalah. e. Mendorong peserta didik untuk merumuskan akibat dari suatu masalah f. Mengajak peserta didik untuk memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang g. Mendorong peserta didik merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah
	Aspek sikap sosial	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jujur . 2. Disiplin 3. Tanggung jawab 4. Toleransi 5. Gotong Royong 6. Santun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yaitu penelitian yang akan mencari hubungan dua atau lebih variabel penelitian yang bersifat sebab akibat.⁴⁷ hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

B. Lokasi dan waktu penelitian

a. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan terhitung setelah proposal ini selesai diseminarkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

b. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di MTSN 1 Kuantan Singingi Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah 1 orang Guru Akidah Akhlak serta 130 orang kelas VIII di MTSN 1 Kuantan Singingi.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 37

⁴⁸ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta) hal 126

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Siswa Kelas VIII

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	26 Siswa
2	VIII B	26 Siswa
3	VIII C	26 Siswa
4	VIII D	26 Siswa
5	VIII E	26 Siswa
JUMLAH		130 Siswa

B. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁴⁹ Jadi dari 130 siswa MTSN 1 Kuantan Singingi diambil 57 Siswa. Dengan Teknik Sampling yakni *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik sampling dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi.⁵⁰

Penentuan besaran sampel dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

s : Sampel

N : Populasi

e : Derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan (5%)

⁴⁹ Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif...", hlm. 150.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 162.

Dengan menggunakan rumus diatas ($N = 76$, $e = 0,0025$), didapat hasil sebagai berikut:

$$s = \frac{130}{1 + 130 \cdot (10\%)^2}$$

$$s = \frac{130}{1 + 130 \cdot 0,01}$$

$$= \frac{130}{1 + 1,3}$$

$$= \frac{130}{2,3}$$

$$= 56,5$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁵¹

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

⁵¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif...*", hlm. 203.

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit/kecil.⁵²

Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face o face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yang mana wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian.

3. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner adalah suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket/kuisisioner tipe tertutup, yaitu kuisisioner yang ditujukan kepada responden dengan cara tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia menggunakan model skala *Likert*.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, transkrip dan sebagainya.⁵⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya lembaga, keadaan guru, siswa, struktur organisasi, sarana prasarana, dan dokumentasi kegiatan selama penelitian.

⁵² *Ibid*, hlm. 194

⁵³ Muri Yusuf, "*Metode Peneitian Kuantitatif...*", hlm. 199.

⁵⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, hlm. 269.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana. Yang dimaksud dengan regresi linear sederhana adalah merupakan model hubungan antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) dengan mencari pengaruh pada variabel tersebut. Teknik analisis ini dipilih karena jenis data yang bersifat interval. Data interval tergolong pada uji statistik parametris yang salah satu rumusnya adalah regresi linier sederhana.⁵⁵ Yang dimaksud dengan persamaan regresi linier sederhana adalah model hubungan antara variabel tidak bebas (y) dan variabel bebas (x) dengan mencari pengaruh pada variabel tersebut dengan bentuk umum persamaan garis regresi liniernya, seperti berikut :

$$y = a + bX.^{56}$$

Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

$$b = \frac{\Sigma(xy) - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}$$

e: *Error*/ tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan:

a = intercept (konstanta) dan b = koefisien regresi

a = nilai y taksiran pada saat x = 0

⁵⁵ Muri Yusuf, "Metode penelitian pendidikan kuantitatif...", hlm. 256.

⁵⁶ Dwi Putri Musdansi, "Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi", (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hlm. 20.

b = koefisien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x .

x = *Independent variable* / variabel bebas

y = *Dependent Variable* / variabel tidak bebas

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MTSN 1 Kuantan Singingi

- a) Nama madrasah : MTs Negeri 1 Kuantan Singingi
- b) NPSN : 10499167
- c) NSM : 121.1.14.09.0001
- d) Peringkat Akreditasi : (A) Unggul Dengan Nilai “94”
- e) Alamat : Jl. Datuk Keramat Gg. H Zainuddin Pangean
- f) Tel/ HP Kepala : 08127634469
- g) Kecamatan : Pangean
- h) Kabupaten : Kuantan Singingi
- i) Propinsi : Riau
- j) E-mail : mtsnpangean@gmail.com
- k) Facebook : MTsN Pangean

2. Sejarah Singkat MTSN 1 Kuantan Singingi

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kuantan Singingi yang kita kenal dengan mts.N. Pangean yang terletak Jl. Datuk Keramat gg. H Zainuddin Dusun Penghijauan desa pasar Baru pangean kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi. Sebelum ,menjadi mts.N. Pangean sekarang ini, dahulunya adalah PGA 4 Tahun Swasta Irsyad yang didirikan tepatnya pada tanggal 5 Agustus 1965 yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Durami

judin, dengan mendidik lima orang siswa pada tahun pertama dimulainya sekolah ini.

Pada perkembangan berikutnya, Tahun 1971 PGA 4 Tahun Swasta (PGA Irsad resmi menjadi PGA N 4 tahun Pekanbaru Filial Pangean sebagai lokal jauh. Jumlah siswanya pada waktu itu 155 orang siswa sebagai tenaga pengajar sebanyak 11 orang. Mulai pada tahun 1971 sampai dengan Tahun 1976 PGA N 4 tahun Pekanbaru Filial Pangean dipimpin oleh MARAMIS ABDULLAH dengan perkembangan jumlah siswa semakin meningkat.

Kemudian karena dikeluarkannya UU No 16/ tahun 1978 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang perubahan PGAN 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah (mts) maka untuk PGA di rubah kedalam program baru yaitu masa belajarnya menjadi 3 tahun.

Pada tahun 1979 PGA 4 tahun resmilah berubah statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTS) dengan di angkatnya sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Pangean adalah SULAIMAN SIIN sampai tahun 1987. Pada tahun 1987 Madrasah Tsanawiyah dipimpin oleh AGUS KOS dengan jumlah siswa semakin meningkat.

Kemudian pada akhir tahun 1991 dibangun gedung baru untuk mts. Jadi secara resmi mts pangean mendapat bangunan dari pemerintah mulai tahun 1991. Tepat akhir tahun 1992 mts ini resmi dinegerikan dan di skkan pada Tahun 1993. Tahun 1993 sampai juli 1999 Madrasah Tsanawiyah Negeri pangean dipimpin oleh Drs. MUKHLIS INDRAWAN, dan mulai

melakukan pembenahan kearah yang lebih baik dan maju, pada Agustus 1999 sampai dengan tahun 2007 MTs. Negeri Pangean dibawah asuhan Drs. SOFYAN. Dari tahun 2007 sampai dengan 2013 mts Negeri pangean di pimpin oleh Drs. WISKARNI. Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mts Negeri pangean di pimpin oleh Drs. NURLUBIS, MM. Dari tahun 2015 sampai dengan 2019 di pinpin oleh KAMIL, S.Ag . Dari tahun 2019 sampai dengan sekarang di pimpin oleh H. SUPRIADI, S.Ag.

Tabel 4.1
Nama-Nama Kepala MTs N 1 Kuantan Singingi

NO	NAMA	LAMA WAKTU MENJABAT	KET
1	SUALAIMAN SIIN	1975 S/D 1987	
2	AGUS KOS, S.Pd.I	1986 S/D 1993	
3	Drs. MUKHLIS INDRAWAN	1993 S/D 1998	
4	Drs. SOFYAN	1999 S/D 2007	
5	Drs. WISKARNI	2007 s/d 2013	
6	Drs. NURLUBIS, MM	2013 s/d 2015	
7	KAMIL, S.Ag	2015 s/d 2019	
8	H. SUPRIADI, S.Ag	2019 s/d Sekarang	

B. Tokoh-Tokoh Pendiri

Tokoh-tokoh yang memprakarsai berdirinya MTs Negeri 1 Kuantan Singingi diantaranya adalah :

1. Yusuf Abdullah
2. Durami Judin
3. Sulaiman Siin

4. Mahili Judin
5. Maramis Abdullah
6. Ongku Kuniang Muin

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuantan Singingi adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berstatus negeri yang ada di Kabupaten Kuantan Singing, dan mts N 1 Kuantan Singingi ini adalah yang termasuk mts yang pertama kali di negerikan di Kabupaten Kuantan Singingi. Oleh sebab itu mts Negeri 1 Kuantan Singingi sekarang sudah termasuk mts yang cukup berhasil dan unggul dalam berbagai bidang, berbagai prestasi sudah diraih mulai dari tingkat sekolah sampai ke tingkat propinsi misalnya dibidang olimpiade fisika dan olahraga.

C. Visi Misi MTSN 1 Kuantan Singingi

1. Visi :

Terwujudnya warga madrasah yang disiplin berprestasi berwawasan qur'ani dan peduli lingkungan

2. Misi :

- Membudayakan warga madrasah yang taat aturan dan tata tertib
- Menyelenggarakan proses pembelajaran dan pembiasaan yang bermutu
- Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
- Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa asing
- Mengembangkan kemampuan warga madrasah dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi

- Menumbuhkan karakter qur'ani bagi warga madrasah
- Mewujudkan madrasah unggul dalam pengembangan pembelajaran qur'an
- Menerapkan pola hidup sehat bagi warga madrasah
- Menumbuhkan sikap warga madrasah yang cinta lingkungan

3. Tujuan :

- Menciptakan pelayanan yang profesional
- Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik warga madrasah
- Mewujudkan MTs negeri 1 Kuantan Singingi yang unggul dan menjadi pilihan utama masyarakat
- Menciptakan hafidz dan hafidzah melalui program khusus
- Menjadikan MTs Negeri 1 Kuantan Singingi sebagai pusat pengembangan qur'an
- Menjadikan lingkungan MTs Negeri 1 Kuantan Singingi yang nyaman

3. Kondisi Tenaga Pendidik

Tabel 4.2
Kondisi Tenaga Pendidik

No	Keadaan guru/ Peg. TU	LK	PR	JML	Mutasi		Total Jml	Ket
					Masuk	Keluar		
1.	Guru Tetap PNS	6	6	12			12	GT
2.	Guru Honor Pusat	-	-	-				
3.	Guru Honor Daerah	-	-	-			-	GB
4.	Honor KMT	3	19	22			22	GTT
5.	Pegawai TU PNS	-	1	1			1	PT
6.	Tenaga Pramubakti	1	-	1			1	PTT
7.	Tenaga Kebersihan	-	2	2			2	PTT
8.	Tenaga Keamanan	2	-	2			2	PTT
9.	TU Honor		1	1			-	PTT
Jumlah		12	29	41			41	

4. Sarana Sekolah

Tabel 4.3
Sarana di MTs N 1 Kuantan Singingi

No	Ruang	Jumlah
1	Kelas	15
2	Laboratorium IPA	1
3	Perpustakaan	1
4	Kepala Sekolah dan Tata Usaha	1
5	Majelis Guru	1
6	Labor TIK	2
7	UKS	1
8	Bimbingan Konseling	1
9	Mushallah	1

5. Prasarana Sekolah

Tabel 4.4
Prasana di MTsN 1 Kuantan Singingi

No	Jenis Sarana	Letak	Jlh	Status
1	Meja Siswa	VII A	26	Baik
2	Kursi Siswa	VII A	26	Baik
3	Meja Guru	VII A	1	Baik
4	Kursi Guru	VII A	1	Baik
5	Papan Tulis	VII A	1	Baik
6	Tempat Sampah	VII A	3	Baik
7	Jam Dinding	VII A	1	Baik
8	Papan Pajang	VII A	1	Baik
9	Soket Listrik/Kotak Kontak	VII A	1	Baik
10	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	2	Baik

11	Tempat Sampah	Ruang Kepala Sekolah	2	Baik
12	Jam Dinding	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
13	Kursi Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
14	Meja Pimpinan	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
15	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
16	Piagam penghargaan madrasah	Ruang Kepala Sekolah	10	Baik
17	Papan Statistik	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
18	Kloset jongkok	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
19	Tempat Sampah	Wc Siswa	1	Baik
20	Kloset Jongkok	Wc Siswa	4	Baik
21	Tempat Air (Bak)	Wc Siswa	2	Baik
22	Gayung	Wc Siswa	1	Baik
23	Gantungan Pakaian	Wc Siswa	1	Baik
24	Gayung	Wc	1	Baik
25	Gayung Air	Wc Siswa	1	Baik
26	Tempat Air	Wc Siswa	1	Baik
27	Lemari	Uks	1	Baik
28	Tempat Sampah	Uks	2	Baik
29	Tempat cuci tangan	Uks	1	Baik
30	Jam Dinding	Uks	1	Baik
31	Tempat Tidur UKS	Uks	2	Baik
32	Meja UKS	Uks	1	Baik
33	Kursi UKS	Uks	3	Baik

34	Catatan Kesehatan Siswa	Uks	1	Baik
35	Perlengkapan P3K	Uks	1	Baik
36	Tandu	Uks	1	Baik
37	Selimut	Uks	1	Baik
38	Tensimeter	Uks	1	Baik
39	Termometer Badan	Uks	1	Baik
40	Timbangan Badan	Uks	1	Baik
41	Pengukur Tinggi Badan	Uks	1	Baik
42	Kursi Siswa	Ruang Bp/Bk	2	Baik
43	Meja Guru	Ruang Bp/Bk	1	Baik
44	Kursi Guru	Ruang Bp/Bk	1	Baik
45	Lemari	Ruang Bp/Bk	1	Baik
46	Tempat Sampah	Ruang Bp/Bk	1	Baik
47	Jam Dinding	Ruang Bp/Bk	1	Baik
48	Kursi dan Meja Tamu	Ruang Bp/Bk	1	Baik
49	Tempat Sampah	Wc Guru Perempuan	1	Baik
50	Kloset Jongkok	Wc Guru Perempuan	1	Baik
51	Tempat Air (Bak)	Wc Guru Perempuan	1	Baik
52	Gayung	Wc Guru Perempuan	1	Baik
53	Gantungan Pakaian	Wc Guru Perempuan	1	Baik
54	Gayung (Small Bucket)	Wc Guru Perempuan	1	Baik
55	Gayung Air	Wc Guru Perempuan	1	Baik
56	Tempat Air	Wc Guru Perempuan	1	Baik
58	Meja Siswa	VII B	26	Baik

59	Kursi Siswa	VII B	24	Baik
60	Meja Guru	VII B	1	Baik
61	Kursi Guru	VII B	1	Baik
62	Papan Tulis	VII B	1	Baik
63	Rak hasil karya peserta didik	VII B	1	Baik
64	Tempat Sampah	VII B	2	Baik
65	Jam Dinding	VII B	1	Baik
66	Papan Pajang	VII B	1	Baik
67	Soket Listrik	VII B	2	Baik
68	Meja Siswa	VII C	18	Baik
69	Kursi Siswa	VII C	18	Baik
70	Meja Guru	VII C	1	Baik
71	Kursi Guru	VII C	1	Baik
72	Papan Tulis	VII C	1	Baik
73	Tempat Sampah	VII C	1	Baik
74	Jam Dinding	VII C	1	Baik
75	Soket Listrik/Kotak Kontak	VII C	1	Baik
76	Meja Siswa	VII D	26	Baik
77	Kursi Siswa	VII D	26	Baik
78	Meja Guru	VII D	1	Baik
79	Kursi Guru	VII D	1	Baik
80	Papan Tulis	VII D	1	Baik
81	Tempat Sampah	VII D	2	Baik
82	Jam Dinding	VII D	1	Baik

83	Papan Pajang	VII D	1	Baik
84	Soket Listrik	VII D	1	Baik
85	Poster siswa	VII D	10	Baik
86	Meja Siswa	VII E	25	Baik
87	Kursi Siswa	VII E	25	Baik
88	Meja Guru	VII E	1	Baik
89	Kursi Guru	VII E	1	Baik
90	Papan Tulis	VII E	1	Baik
91	Tempat Sampah	VII E	2	Baik
92	Jam Dinding	VII E	1	Baik
93	Meja siswa	VIII A	27	Baik
94	Kursi siswa	VIII A	27	Baik
95	Meja guru	VIII A	1	Baik
96	Kursi guru	VIII A	1	Baik
97	Papan tulis	VIII A	1	Baik
98	Tempat sampah	VIII A	3	Baik
99	Jam dinding	VIII A	1	Baik
100	Papan pajang	VIII A	1	Baik
101	Soket listrik	VIII A	1	Baik
102	Poster siswa	VIII A	15	Baik
103	Meja Siswa	VIII B	26	Baik
104	Kursi Siswa	VIII B	26	Baik
105	Meja Guru	VIII B	1	Baik
106	Kursi Guru	VIII B	1	Baik

107	Papan Tulis	VIII B	1	Baik
108	Tempat Sampah	VIII B	2	Baik
109	Jam Dinding	VIII B	1	Baik
110	Papan Pajang	VIII B	1	Baik
111	Soket Listrik	VIII B	1	Baik
112	Poster siswa	VIII B	10	Baik
113	Meja Siswa	VIII C	26	Baik
114	Kursi Siswa	VIII C	26	Baik
115	Meja Guru	VIII C	1	Baik
116	Kursi Guru	VIII C	1	Baik
117	Papan Tulis	VIII C	1	Baik
118	Tempat Sampah	VIII C	2	Baik
119	Jam Dinding	VIII C	1	Baik
120	Papan Pajang	VIII C	1	Baik
121	Soket Listrik	VIII C	1	Baik
122	Poster siswa	VIII C	10	Baik
123	Meja Siswa	VIII D	26	Baik
124	Kursi Siswa	VIII D	26	Baik
125	Meja Guru	VIII D	1	Baik
126	Kursi Guru	VIII D	1	Baik
127	Papan Tulis	VIII D	1	Baik
128	Tempat Sampah	VIII D	2	Baik
129	Jam Dinding	VIII D	1	Baik
130	Papan Pajang	VIII D	1	Baik

131	Soket Listrik	VIII D	1	Baik
132	Poster siswa	VIII D	10	Baik
133	Meja Siswa	VIII E	26	Baik
134	Kursi Siswa	VIII E	26	Baik
135	Meja Guru	VIII E	1	Baik
136	Kursi Guru	VIII E	1	Baik
137	Papan Tulis	VIII E	1	Baik
138	Tempat Sampah	VIII E	2	Baik
139	Jam Dinding	VIII E	1	Baik
140	Papan Pajang	VIII E	1	Baik
141	Soket Listrik	VIII E	1	Baik
142	Poster siswa	VIII E	10	Baik
143	Meja Siswa	IX A	26	Baik
144	Kursi Siswa	IX A	26	Baik
145	Meja Guru	IX A	1	Baik
146	Kursi Guru	IX A	1	Baik
147	Papan Tulis	IX A	1	Baik
148	Tempat Sampah	IX A	2	Baik
149	Jam Dinding	IX A	1	Baik
150	Papan Pajang	IX A	1	Baik
151	Soket Listrik	IX A	1	Baik
152	Poster siswa	IX A	10	Baik
153	Meja Siswa	IX B	26	Baik
154	Kursi Siswa	IX B	26	Baik

155	Meja Guru	IX B	1	Baik
156	Kursi Guru	IX B	1	Baik
157	Papan Tulis	IX B	1	Baik
158	Tempat Sampah	IX B	2	Baik
159	Jam Dinding	IX B	1	Baik
160	Papan Pajang	IX B	1	Baik
161	Soket Listrik	IX B	1	Baik
162	Poster siswa	IX B	10	Baik
163	Meja Siswa	IX B	26	Baik
164	Kursi Siswa	IX B	26	Baik
165	Meja Guru	IX B	1	Baik
166	Kursi Guru	IX B	1	Baik
167	Papan Tulis	IX B	1	Baik
168	Tempat Sampah	IX B	2	Baik
169	Jam Dinding	IX B	1	Baik
170	Papan Pajang	IX B	1	Baik
171	Soket Listrik	IX B	1	Baik
172	Poster siswa	IX B	10	Baik
173	Meja Siswa	IX C	26	Baik
174	Kursi Siswa	IX C	26	Baik
175	Meja Guru	IX C	1	Baik
176	Kursi Guru	IX C	1	Baik
177	Papan Tulis	IX C	1	Baik
178	Tempat Sampah	IX C	2	Baik

179	Jam Dinding	IX C	1	Baik
180	Papan Pajang	IX C	1	Baik
181	Soket Listrik	IX C	1	Baik
182	Poster siswa	IX C	10	Baik
183	Meja Siswa	IX D	26	Baik
184	Kursi Siswa	IX D	26	Baik
185	Meja Guru	IX D	1	Baik
186	Kursi Guru	IX D	1	Baik
187	Papan Tulis	IX D	1	Baik
188	Tempat Sampah	IX D	2	Baik
189	Jam Dinding	IX D	1	Baik
190	Papan Pajang	IX D	1	Baik
191	Soket Listrik	IX D	1	Baik
192	Poster siswa	IX E	10	Baik
193	Meja Siswa	IX E	26	Baik
194	Kursi Siswa	IX E	26	Baik
195	Meja Guru	IX E	1	Baik
196	Kursi Guru	IX E	1	Baik
200	Papan Tulis	IX E	1	Baik
201	Tempat Sampah	IX E	2	Baik
202	Jam Dinding	IX E	1	Baik
203	Papan Pajang	IX E	1	Baik
204	Soket Listrik	IX E	1	Baik
205	Poster siswa	IX E	10	Baik

D. Penyajian Data

Data yang Penulis Sajikan adalah Data Primer yang Penulis Peroleh melalui Teknik Angket., Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, guna untuk mendapatkan Pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap sikap social siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak DI MTSN 1 Kuantan Singingi . Penulis Menyebarkan Angket kepada Seluruh Siswa/Siswi Kelas VIII DI MTSN 1 KUANTAN SINGINGI yang Bertujuan Untuk Pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap sikap social siswa kelas VIII pada mata pelajaran akidah akhlak DI MTSN 1 Kuantan Singingi Kemudian Setelah Penulis Menyebarkan Angket dan Menerima Kembali 100% dan Penulis Mengolahnnya. Angket yang Telah Diterima Responden yaitu Keseluruhan Responden yang Berjumlah 57 Orang.

1. Penyajian Data Tentang STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKKTIF

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket siswa tentang **STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKKTIF** yang telah diisi Responden yang berjumlah 57 Orang, Sebagai berikut:

Tabel 4.5
Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang mengandung konflik

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	32	56
	Sering	23	40
	Kadang-Kadang	2	4
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 32 Siswa Selalu mampu menyelesaikan suatu masalah yang mengandung konflik dengan Persentase 56% dan 23 Siswa Sering mampu menyelesaikan suatu masalah yang mengandung konflik dengan Persentase 40% Selanjutnya 2 Siswa yang Kadang-Kadang mampu menyelesaikan suatu masalah yang mengandung konflik 4% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah mampu menyelesaikan suatu masalah yang mengandung konflik dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa Selalu mampu menyelesaikan suatu masalah yang mengandung konflik Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 56% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.6
Siswa mampu menemukan masalah dan menyelesaikannya

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Selalu	28	49
	Sering	27	47
	Kadang-Kadang	2	4
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 28 Siswa Selalu `Siswa mampu menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan Persentase 49% dan 27 Siswa Sering mampu menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan Persentase 47% Selanjutnya 2 Siswa yang Kadang-Kadang mampu menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan Persentase

4% dan 0 Siswa mampu menemukan masalah dan menyelesaikannya dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu mampu menemukan masalah dan menyelesaikannya Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 49% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.7
Siswa menuliskan dan mengidentifikasi hasil analisis masalah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Selalu	36	63
	Sering	14	25
	Kadang-Kadang	7	12
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 36 Siswa Selalu menuliskan dan mengidentifikasi hasil analisis masalah dengan Persentase 63% dan 14 Siswa Sering menuliskan dan mengidentifikasi hasil analisis masalah dengan Persentase 25% Selanjutnya 7 Siswa yang Kadang-Kadang menuliskan dan mengidentifikasi hasil analisis masalah dengan Persentase 12% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah menuliskan dan mengidentifikasi hasil analisis masalah dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa Selalu menuliskan dan mengidentifikasi hasil analisis masalah Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 63% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.8
Siswa menerapkan dan mempelajari menganalisis respon orang terhadap
suatu masalah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Selalu	18	32
	Sering	32	56
	Kadang-Kadang	7	12
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 18 Siswa Selalu menerapkan dan mempelajari menganalisis respon orang terhadap suatu masalah.dengan Persentase 32% dan 32 Siswa Sering menerapkan dan mempelajari menganalisis respon orang terhadap suatu masalah.dengan Persentase 56% Selanjutnya 7 Siswa yang Kadang-Kadang menerapkan dan mempelajari menganalisis respon orang terhadap suatu masalah.dengan Persentase 12% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah menerapkan dan mempelajari menganalisis respon orang terhadap suatu masalah.dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa sering Siswa menerapkan dan mempelajari menganalisis respon orang terhadap suatu masalah.Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 56% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.9
Siswa dapat merumuskan akibat dari suatu masalah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Selalu	20	35
	Sering	30	53
	Kadang-Kadang	7	12
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 20 Siswa Selalu dapat merumuskan akibat dari suatu masalah dengan Persentase 35% dan 30 Siswa Sering dapat merumuskan akibat dari suatu masalah dengan Persentase 53% Selanjutnya 7 Siswa yang Kadang-Kadang dapat merumuskan akibat dari suatu masalah dengan Persentase 12% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah dapat merumuskan akibat dari suatu masalah dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa Sering dapat merumuskan akibat dari suatu masalah Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 53%` Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.10
Siswa mampu menelaah dengan baik terhadap suatu masalah yang terjadi

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Selalu	16	28
	Sering	33	58
	Kadang-Kadang	8	14
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 16 Siswa Selalu mampu menelaah dengan baik terhadap suatu masalah yang terjadi dengan Persentase 28% dan 33 Siswa Sering mampu menelaah dengan baik terhadap suatu masalah yang terjadi dengan Persentase 58% Selanjutnya 8 Siswa yang Kadang-Kadang mampu menelaah dengan baik terhadap suatu masalah yang terjadi dengan Persentase 14% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah mampu menelaah dengan baik terhadap suatu masalah yang terjadi dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa Sering mampu menelaah dengan baik terhadap suatu masalah yang terjadi Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 58% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.11
Siswa mampu bekerjasama dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Selalu	24	42
	Sering	23	40
	Kadang-Kadang	10	18
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 24 Siswa Selalu mampu bekerjasama dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan Persentase 42% dan 23 Siswa Sering mampu bekerjasama dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan Persentase 40% Selanjutnya 10 Siswa yang Kadang-Kadang mampu bekerjasama

dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan Persentase 18% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah mampu bekerjasama dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu mampu bekerjasama dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 42% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.12
Siswa menerapkan dan merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Selalu	19	33
	Sering	35	61
	Kadang-Kadang	3	5
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 19 Siswa Selalu menerapkan dan merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah dengan Persentase 33% dan 35 Siswa Sering menerapkan dan merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah dengan Persentase 61% Selanjutnya 3 Siswa yang Kadang-Kadang menerapkan dan merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah dengan Persentase 5% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah menerapkan dan merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa Sering Siswa menerapkan dan merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 61% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.13
Siswa mampu menunjukkan suatu respon terhadap suatu masalah yang terjadi

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Selalu	22	39
	Sering	25	44
	Kadang-Kadang	10	18
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 22 Siswa Selalu Siswa mampu menunjukkan suatu respon terhadap suatu masalah yang terjadi dengan Persentase 39% dan 25 Siswa Sering Siswa mampu menunjukkan suatu respon terhadap suatu masalah yang terjadi dengan Persentase 44% Selanjutnya 10 Siswa yang Kadang-Kadang Siswa mampu menunjukkan suatu respon terhadap suatu masalah yang terjadi dengan Persentase 18% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah Siswa mampu menunjukkan suatu respon terhadap suatu masalah yang terjadi dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa Sering menunjukkan suatu respon terhadap suatu masalah yang terjadi Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 44% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.14
Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Selalu	16	28
	Sering	37	65
	Kadang-Kadang	4	7
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 16 Siswa Selalu dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang dengan Persentase 28% dan 37 Siswa Sering dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang dengan Persentase 65% Selanjutnya 4 Siswa yang Kadang-Kadang dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang dengan Persentase 7% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa Sering Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang Persepsi Siswa 65% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

2. Rekapitulasi Data Angket Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tabel 4.15
Rekapitulasi Jawaban Angket Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi

1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	32
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34
6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
7	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
9	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
11	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	34
12	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	32
13	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
14	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	32
15	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	32
16	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
17	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	32
18	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	29
19	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	34
20	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	33

21	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	31
22	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	27
23	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35
24	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	34
25	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	32
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
27	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	35
28	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	33
29	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	32
30	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	29
31	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
32	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
33	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	31
34	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
35	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
36	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
37	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	32
38	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34
39	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
40	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
41	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
42	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
43	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
44	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	34

45	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	32
46	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
47	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	32
48	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	32
49	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
50	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	32
51	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	29
52	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	34
53	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	33
54	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	31
55	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	27
56	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35
57	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	34
											1881

Sumber: Data Rekapitulasi Olahan Angket 2022

Untuk Mengetahui Presentase Strategi Pembelajaran Mata Pelajaran

Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi Dapat

Diselesaikan Sebagai Berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 1881/57 \times 100\%$$

$$P = 10,72\%$$

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa 10,72%. Setelah variabel diketahui, maka penulis akan rekapitulasi (variabel y) Sikap sosial siswa.

3. Data Wawancara Guru dan Siswa

Dari hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak kelas VIII beliau menyatakan bahwa adanya siswa yang kurang sikap sosialnya di MTsN 1 Kuantan Singingi terutama pada kelas VIII. Bentuk dari Sikap sosial siswadiketahui bahwa siswa dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memahami materi pembelajaran dapat dilihat dari masih ada siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik. Ketika siswa diminta untuk bertanya mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan masih banyak siswa yang tidak bertanya. Ketika berada dalam proses pembelajaran jika diminta untuk mengerjakan tugas secara kelompok hanya satu, dua orang yang mengerjakan tugas tersebut. Dan masih ada siswa yang keluar masuk dalam kegiatan proses pembelajaran. Peran guru Akidah akhlak adalah menerapkan strategi yang mengarah pada sikap siswa. Baik itu untuk dirinya sendiri ataupun ketika menempatkan diri Pada lingkungannya dengan melibatkan banyak peserta didik kepada masalah dan penyelesaian yang baik dalam proses pembelajaran agar peserta didik mampu bersikap baik dan bijak dalam menghadapi persoalan pada keadaan real nya.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Bu Hesnawati S.Ag dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2022 pukul 10.30 WIB.

4. Instrumen Dokumentasi Penelitian

Tabel 4.16
Instrumen Dokumentasi Penelitian

No	Aspek	Dokumentasi	
		Muncul	
		Ada	Tidak
A.	Arsip Tertulis		
	Profil MTsN 1 Kuantan Singingi	✓	
	Sejarah MTsN 1 Kuantan Singingi	✓	
	Visi dan misi MTsN 1 Kuantan Singingi	✓	
	Data pendidik dan kependidikan	✓	
	Kondisi tenaga pendidik dan kependidikan	✓	
	Sarana dan prasarana MTsN 1 Kuantan Singingi	✓	
B.	Foto lingkungan		
	Wawancara dengan guru Akidah Akhlak	✓	
	Wawancara dengan kepala sekolah Akidah Akhlak	✓	
	Pembagian angket dikelas VIII.A	✓	
	Pembagian angket di kelas VIII.B	✓	
	Pembagian angket di kelas VIII.C	✓	
	Pembagian angket dikelas VIII.E	✓	
Pembagian angket dikelas VIII.F	✓		

Sumber: *Data MTsN 1 Kuantan Singingi*

3. Penyajian Data Tentang Sikap Sosial

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket siswa tentang sikap sosial antar siswa di sekolah yang telah di isi responden yang berjumlah 57 orang sebagai berikut:

Tabel 4.17
Siswa tidak melakukan kebohongan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	41	72
	Sering	12	21
	Kadang-Kadang	4	7
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 41 Siswa Selalu Siswa tidak melakukan kebohongan dengan Persentase 72% dan 12 Siswa Sering Siswa tidak melakukan kebohongan dengan Persentase 21% Selanjutnya 4 Siswa yang Kadang-Kadang Siswa tidak melakukan kebohongan dengan Persentase 7% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah tidak melakukan kebohongan dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu Siswa tidak melakukan kebohongan Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 72% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.18
Siswa tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Selalu	24	42
	Sering	27	47
	Kadang-Kadang	6	11
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 28 Siswa Selalu tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan dengan Persentase 49% dan 27 Siswa Sering tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan dengan Persentase 47% Selanjutnya 2 Siswa yang Kadang-Kadang tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan dengan Persentase 4% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah Siswa tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan Persepsi Siswa 49% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.19
Siswa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Selalu	45	79
	Sering	8	14
	Kadang-Kadang	4	7
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 45 Siswa Selalu Bersikap Siswa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki dengan Persentase 79% dan 8 Siswa Sering mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki dengan Persentase 14% Selanjutnya 4 Siswa yang Kadang-Kadang Siswa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki dengan Persentase 7% dan 0 Siswa yang Tidak mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 79% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.20
Siswa datang tepat waktu

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Selalu	17	30
	Sering	31	54
	Kadang-Kadang	9	16
	Tidak Pernah	0	30
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 17 Siswa Selalu Siswa datang tepat waktu dengan Persentase 30% dan 31 Siswa Sering datang tepat waktu dengan Persentase 54% Selanjutnya 9 Siswa yang Kadang-Kadang Siswa datang tepat waktu dengan Persentase 16% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah datang tepat waktu dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa sering datang tepat waktu Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 54% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas

Tabel 4.21
Siswa sering keluar masuk ketika dalam proses pembelajaran berlangsung

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Selalu	20	35
	Sering	34	60
	Kadang-Kadang	3	5
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 20 Siswa Selalu mematuhi tata tertib atau aturan bersama dengan Persentase 35% dan 34 Siswa Sering mematuhi tata tertib atau aturan bersama dengan Persentase 60% Selanjutnya 3 Siswa yang Kadang-Kadang mematuhi tata tertib atau aturan bersama dengan Persentase 7% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah mematuhi tata tertib atau aturan bersama dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa sering Siswa mematuhi tata tertib atau aturan bersama Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 60% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.22
Siswa terlambat dalam pengumpulan tugas

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Selalu	14	25
	Sering	29	51
	Kadang-Kadang	14	25
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 14 Siswa Selalu terlambat dalam pengumpulan tugas dengan Persentase 25% dan 29 Siswa Sering terlambat dalam pengumpulan tugas dengan Persentase 51% Selanjutnya 14 Siswa yang Kadang-Kadang terlambat dalam pengumpulan tugas dengan Persentase 25% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah terlambat dalam pengumpulan tugas dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa sering terlambat dalam pengumpulan tugas Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 51% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas

Tabel 4.23
Siswa melakukan tugas individu dengan baik

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Selalu	24	42
	Sering	21	37
	Kadang-Kadang	12	21
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 24 Siswa Selalu melakukan tugas individu dengan baik dengan Persentase 42% dan 21 Siswa Sering melakukan tugas individu dengan baik dengan Persentase 37% Selanjutnya 12 Siswa yang Kadang-Kadang melakukan tugas individu dengan baik dengan Persentase 21% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah melakukan tugas individu dengan baik dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu melakukan tugas individu dengan baik Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 42% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas

Tabel 4.24
Siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Selalu	15	26
	Sering	41	72
	Kadang-Kadang	1	1
	Tidak Pernah	0	26
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 15 Siswa Selalu mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dengan Persentase 26% dan 41 Siswa Sering mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dengan Persentase 72% Selanjutnya 1 Siswa yang Kadang-Kadang mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dengan Persentase 1% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa sering mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 72% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.25
Siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Selalu	18	32
	Sering	21	37
	Kadang-Kadang	18	32
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 18 Siswa selalu tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri dengan Persentase 32% dan 21 Siswa Sering tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri dengan Persentase 37% Selanjutnya 18 Siswa yang Kadang-Kadang tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri dengan Persentase 32% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa sering tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 37% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.26
Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Selalu	6	11
	Sering	41	72
	Kadang-Kadang	10	18
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 6 Siswa Selalu tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat dengan Persentase 11% dan 41 Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat dengan Persentase 72% Selanjutnya 10 Siswa yang Kadang-Kadang tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat dengan Persentase 18% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa sering tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 72% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.27
Siswa bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Selalu	43	75
	Sering	10	18
	Kadang-Kadang	4	7
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 43 Siswa Selalu bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dengan Persentase 75% dan 10 Siswa Sering bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dengan Persentase 18% Selanjutnya 4 Siswa yang Kadang-Kadang Siswa bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dengan Persentase 7% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah Siswa bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 75% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.28
Siswa tidak menyela/ memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Selalu	28	49
	Sering	27	47
	Kadang-Kadang	2	4
	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 28 Siswa Selalu tidak menyela/ memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat dengan Persentase 49% dan 27 Siswa Sering tidak menyela/ memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat dengan Persentase 47% Selanjutnya 2 Siswa yang Kadang-Kadang tidak menyela/ memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat dengan Persentase 4% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah tidak

menyela/ memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu tidak menyela/ memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 49% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.29
Saya merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Selalu	25	44
	Sering	27	47
	Kadang-Kadang	5	9
	Tidak Pernah	0	44
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 25 Siswa Selalu merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman dengan Persentase 44% dan 27 Siswa Sering Saya merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman dengan Persentase 47% Selanjutnya 5 Siswa yang Kadang-Kadang merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman dengan Persentase 9% dan 0 Siswa yang Tidak merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa sering merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 47% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.30
Siswa berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Selalu	27	47
	Sering	20	35
	Kadang-Kadang	10	18
	Tidak Pernah	0	47
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 27Siswa Selalu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dengan Persentase 47% dan 20 Siswa Sering berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dengan Persentase 35% Selanjutnya 10 Siswa yang Kadang-Kadang berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dengan Persentase 18% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 47% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

Tabel 4.31
Siswa bertentangan masalah hak dengan dengan teman

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
15	Selalu	27	47
	Sering	26	46
	Kadang-Kadang	4	7
	Tidak Pernah	0	47
Jumlah		57	100%

Tabel ini Menjelaskan Bahwa 27 Siswa Selalu bertentangan masalah hak dengan dengan teman dengan Persentase 47% dan 26 Siswa Sering bertentangan masalah hak dengan dengan teman dengan Persentase 46% Selanjutnya 4 Siswa yang Kadang-Kadang bertentangan masalah hak dengan dengan teman dengan Persentase 7% dan 0 Siswa yang Tidak Pernah bertentangan masalah hak dengan dengan teman dengan Persentase 0%.

Dengan Demikian Dapat Dijelaskan Bahwa Siswa selalu bertentangan masalah hak dengan dengan teman. Terlihat dari Persentase Persepsi Siswa 47% Seperti yang Telah dijelaskan Diatas.

4. Rekapitulasi Data Angket

Tabel 4.32
Rekapitulasi Data Angket Sikap sosial

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	51
3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	46

4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	53
6	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	50
7	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	51
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	51
9	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	47
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54
11	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	52
12	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	50
13	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	54
14	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	50
15	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
16	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	50
17	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	46
18	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	44
19	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51
20	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	42
21	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	52
22	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	43
23	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51
24	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	51
25	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	48
26	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
27	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	53
28	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	52

29	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	50
30	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
31	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	51
32	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
33	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	48
34	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
35	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	51
36	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	46
37	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	49
38	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	53
39	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	50
40	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	51
41	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	51
42	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	47
43	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54
44	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	52
45	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	50
46	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	54
47	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	50
48	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
49	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	50
50	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	46
51	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	44
52	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51
53	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	42

54	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	52
55	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	43
56	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51
57	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	51
																2833

Sumber: Data Rekapitulasi Olahan Angket 2022

Untuk Mengetahui Presentase Sikap sosial dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

$$P = 2833/57 \times 100\%$$

$$P = 49,70\%$$

Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa *sikap sosial* Siswa di Sekolah sebesar 49,70%

D. Analisis Data

1. Strategi pembelajaran afektif

Setelah dilihat dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada 57 orang responden yaitu siswa kelas VIII MTsN 1 Kuantan Singingi yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian, maka rekapitulasi angket dari **Strategi pembelajaran afektif** siswa kelas VIII MTsN 1 Kuantan Singingi pada tabel berikut:

Tabel 4.33
Rekapitulasi strategi pembelajaran afektif

NO	ALTERNATIF JAWABAN				TOTAL FREKWENSI
	4 FREK	3 FREK	2 FREK	1 FREK	
1	32	23	2	0	57
2	28	27	2	0	57
3	36	14	7	0	57
4	18	32	7	0	57
5	20	30	7	0	57
6	16	33	8	0	57
7	24	23	10	0	57
8	19	35	3	0	57
9	22	25	10	0	57
10	16	37	4	0	57
JLH	231	279	60	0	570
%	40,5263	48,947368	10,5	0	100%

Dari tabel 4.33 Rekapitulasi diatas dapat terlihat bahwa jawaban responden pada alternative 4 yaitu 231 poin, 3 sebanyak 279 poin, dan 2 sebanyak 60 poin serta 1 sebanyak 0 poin. Jadi menunjukkan **Strategi pembelajaran afektif** siswa kelas VIII MTsN 1 Kuantan Singingisering di terapkan.

2. Sikap sosial

Rekapitulasi angket dari Sikap sosial (Y) di MTsN 1 Kuantan Singingi pada tabel berikut:

Tabel 4.34
Rekapitulasi Angket Dari Sikap sosial siswa

NO	ALTERNATIF JAWABAN				TOTAL FREKWENSI
	4 FREK	3 FREK	2 FREK	1 FREK	
1	41	12	4	0	57
2	24	27	6	0	57
3	45	8	4	0	57
4	17	31	9	0	57
5	20	34	3	0	57
6	14	29	14	0	57
7	24	21	12	0	57
8	15	41	1	0	57
9	18	21	18	0	57
10	6	41	10	0	57
11	43	10	4	0	57
12	28	27	2	0	57
13	25	27	5	0	57
14	27	20	10	0	57
15	27	26	4	0	57
JLH	374	375	106	0	855
%	43,74269	43,85965	12,39766	0	100%

Dari tabel 4.34 rekapitulasi diatas dapat terlihat bahwa jawaban responden pada alternative 1 yaitu 374 poin, 2 sebanyak 375 poin dan 3

sebanyak 106 poin dan 4 sebanyak 0 poin. Jadi menunjukkan bahwa sikap sosial sering diterapkan.

3. Perhitungan Korelasi

Untuk mengetahui Pengaruh digunakan teknik korelasi. Perhitungan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022) dengan teknik korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik *Regresi Linear Sederhana*. Data dan hasil perhitungan korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35
Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi

R	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	33	51	1683	1089	2601
2	35	51	1785	1225	2601
3	32	46	1472	1024	2116
4	32	49	1568	1024	2401
5	34	53	1802	1156	2809
6	36	50	1800	1296	2500
7	33	51	1683	1089	2601
8	36	51	1836	1296	2601
9	35	47	1645	1225	2209
10	35	54	1890	1225	2916
11	34	52	1768	1156	2704
12	32	50	1600	1024	2500

13	34	54	1836	1156	2916
14	32	50	1600	1024	2500
15	32	50	1600	1024	2500
16	35	50	1750	1225	2500
17	32	46	1472	1024	2116
18	29	44	1276	841	1936
19	34	51	1734	1156	2601
20	33	42	1386	1089	1764
21	31	52	1612	961	2704
22	27	43	1161	729	1849
23	35	51	1785	1225	2601
24	34	51	1734	1156	2601
25	32	48	1536	1024	2304
26	28	48	1344	784	2304
27	35	53	1855	1225	2809
28	33	52	1716	1089	2704
29	32	50	1600	1024	2500
30	29	48	1392	841	2304
31	34	51	1734	1156	2601
32	37	57	2109	1369	3249
33	31	48	1488	961	2304
34	33	51	1683	1089	2601
35	35	51	1785	1225	2601
36	32	46	1472	1024	2116

37	32	49	1568	1024	2401
38	34	53	1802	1156	2809
39	36	50	1800	1296	2500
40	33	51	1683	1089	2601
41	36	51	1836	1296	2601
42	35	47	1645	1225	2209
43	35	54	1890	1225	2916
44	34	52	1768	1156	2704
45	32	50	1600	1024	2500
46	34	54	1836	1156	2916
47	32	50	1600	1024	2500
48	32	50	1600	1024	2500
49	35	50	1750	1225	2500
50	32	46	1472	1024	2116
51	29	44	1276	841	1936
52	34	51	1734	1156	2601
53	33	42	1386	1089	1764
54	31	52	1612	961	2704
55	27	43	1161	729	1849
56	35	51	1785	1225	2601
57	34	51	1734	1156	2601

Penyelesaian model *Regresi Linear Sederhana* dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Window Release 21.0* dan perhitungan

selengkapnya dapat dilihat dari lampiran. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36
Hasil Analisa Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.094	5.068		4.162	.000
Strategi P. Afektif	.867	.153	.607	5.658	.000

a. Dependent Variable: Sikap sosial

Pada tabel koefisien, pada kolom B pada Constanta (a) adalah 21.094 sedangkan nilai strategi pembelajaran afektif (b) 0,867 sehingga persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21.094 + 0,867X$$

Constanta (a) sebesar 21.094 mengandung arti bahwa nilai strategi pembelajaran afektif konsisten variabel adalah sebesar 21.094. Koefisien regresi (a) sebesar 0,867 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% strategi pembelajaran afektif bertambah sebesar 0,867. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

a. Nilai Signifikan

Nilai Signifikan Uji F dilihat pada Output Anova

Tabel 4.37
Signifikan Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.924	1	208.924	32.007	.000 ^b
	Residual	359.005	55	6.527		
	Total	567.930	56			

a. Dependent Variable: Sikap sosial

b. Predictors: (Constant), Strategi P. Afektif

Rumusnya $df=N-2$

$Df= 57-2=55$

Jadi f tabelnya adalah 1.69552

Maka Ketentuannya adalah jika nilai (Fhitung) 32.007 > (Ftabel) 1.69552 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh strategi pembelajaran afektif terhadap sikap sosial **Koefisien Determinasi (R^2)**.

Koefisien Determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin kecil R^2 Semakin lemah hubungan kedua variabel.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.368	.356	2.55487

a. Predictors: (Constant), Strategi P. Afektif

Diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.398 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0.607 \times 0.607=0.368$).

Besarnya angka koefisien determinasi (R square) 0.368 sama dengan 39,8% angka tersebut mengandung arti bahwa c sebesar 36,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

b. Analisa Lanjut

Sebagai langkah akhir dalam menganalisis data dari penelitian lapangan ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi Analisa lain menguji kebenaran hipotesis tersebut, sehingga apabila data lapangan menjawab hipotesis yang diajukan tersebut maka diterima (signifikan). Tetapi apabila data lapangan tidak dapat menjawab berarti hipotesis yang diajukan ditolak (non signifikan). Untuk menguji hipotesis tersebut, maka langkahnya adalah mengkonsultasikan antara Fregresi (Freg) dengan F pada table (Ft). jika hasilnya menunjukkan F_{hit} lebih besar atau sama dengan Ft. maka Freg yang diperoleh signifikan. Ini artinya rumusan hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya jika Freg tersebut lebih kecil dari Ft berarti non signifikan yang artinya hipotesis ditolak. Adapun untuk mengetahui nilai F_{hit} tersebut signifikan atau tidak adalah dengan menguji pada taraf signifikansi 5% operasionalnya

sebagai berikut: pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $(F_{hitung}(F_{hitung}) 32.007 > (F_{tabel}) 1.69552$ jadi $F_{hitung} > F_t$ artinya Freg signifikan.

Berdasarkan hasil analisis lanjut di atas membuktikan bahwa dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan adanya kesesuaian. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan yaitu “adanya pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi dapat diterima”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu: Ada Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas **VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi (TP.2021/2022)** adalah sesuai nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0.368 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0.607 \times 0.607 = 0.368$).

Besarnya angka koefisien determinasi (*R square*) 0.368 sama dengan 36,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas **VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi** sebesar 36,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan agar pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas **VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi** sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya membuat program pertemuan rutinitas dengan orang tua peserta didik, terutama yang berkaitan dengan sikap dan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Guru

Guru Akidah akhlak dan guru pada umumnya hendaknya lebih memperhatikan dalam mengajarkan dan mendisiplinkan peserta didik serta dalam memberikan pembelajaran yang memperhatikan sikap sosial

3. Siswa

Kepada siswa agar mampu bersikap sosial dan bergaul baik dengan sesama teman maupun orang tua.

4. Penelitian Selanjutnya

Agar lebih baik, peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lain yang berhubungan dengan pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas **VIII DI MTsN 1 Kuantan Singingi**

DAFTAR PUSTAKA

- Muhaimin, 2002) *Paradigma Pendidikan islam*, (Bandung: Remaka Rosda Karya,)
- Depertemen Agama RI 2020,. *Al-Qur' an Terjemahan.* : Juz 1-30, (Jakarta : PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang)
- B.Uno Hamzah Dan Nurdin Muhammad , 2012, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta:PT Bumi Aksara)
- Nur Nasution Wahyudin, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana),
- Kunandar,*Guru Profesional* ,2007 , Raja Grafindo, JakartaNur Nasution Wahyudin, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Mulya Sarana)
- Hasan Fuad 2013, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Depertemen Agama RI,. *Al-Qur'an Terjemahan.2020* : Juz 1-30,(Jakarta : PT Kumudasmoro Grafindo Semarang)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2022 , Afektif, <http://kbbi.web.id/afektif>
- Nata Abuddin,2009,persfektif islam tentang strategi pembelajaran, Jakarta: kencana Zurqoni, *2019 Penilaian Sikap Spiritual & Sikap Sosial Pembelajaran PAI & Budi Pekerti Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*
- Ahmadi Abu 2009, *Psikologi Sosial* Jakarta:PT Rineka Cipta
- Djuwita Ratna Dkk, 2009) *Psikologi Sosial Terjemahan* Jakarta :Erlangga
- Warsita Bambang, 2008 *Teknologi pembelajaran landasan & Aplikasinya*, Jakarta:PT. Rineka cipta
- Bahri Djamarah Syaiful Dan Aswan Zain, 2006 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka Cipta
- Sanjaya Wina ,2006 *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kencana*, Jakarta
- B. Uno Hamzah, ,2009 *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif* Jakarta :PT Bumi Aksara

Al-majid Akbar 2016 *penerapan strategi afektif dalam pembelajaran unggah-ungguh bahasa jawa di sekolah dasar Trihaya*:jurnal pendidikan ke-SD-an

Bahri Djamarah Syaiful dan Aswan Zain 2006,*Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka cipta

Evita Sari, Dian *Pembentukan sikap sosial siswa kelas v Homeschooling ABCD*, UNNES

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET
STRATEGI PEMBELAJARAN AFEKTIF

A. Petunjuk Pengisian Angket.

Nama Siswa :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Tanggal :

1. Tulislah Identitas dengan menggunakan Inisial pada kolom yang telah di sediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Angket ini hanya karya ilmiah tidak ada hubungannya dengan nilai anda
4. Berilah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan centang (√)

Contoh :

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
	Guru selalu mengabsen peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran			√	

5. Untuk opsi jawaban pada kolom pernyataan yang dapat dipilih keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang mengandung konflik				
2.	Siswa mampu menemukan masalah dan menyelesaikannya				
3.	siswa menuliskan dan mengidentifikasi hasil analisis masalah				
4.	Siswa menerapkan dan mempelajari menganalisis respon orang terhadap suatu masalah.				
5.	Siswa dapat merumuskan akibat dari suatu masalah				
6.	Siswa mampu menelaah dengan baik terhadap suatu masalah yang terjadi				
7.	Siswa mampu bekerjasama dalam memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi				
8.	Siswa menerapkan dan merumuskan sendiri tindakan terhadap suatu masalah				
9.	Siswa mampu menunjukkan suatu respon terhadap suatu masalah yang terjadi				
10.	Siswa dapat menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang				

**LEMBAR INSTRUMEN ANGKET
SIKAP SOSIAL**

A. Petunjuk Pengisian Angket.

Nama Siswa :

Mata Pelajaran :

Kelas :

Tanggal :

1. Tulislah Identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah di sediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
3. Angket ini hanya karya ilmiah tidak ada hubungannya dengan nilai anda
4. Berilah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan centang (√)

Contoh :

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
	Guru selalu mengabsen peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran			√	

5. Untuk opsi jawaban pada kolom pernyataan yang dapat dipilih keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	OPSI JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1.	Siswa tidak melakukan kebohongan				
2.	Siswa tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ ulangan				
3.	Siswa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
4.	Siswa datang tepat waktu				
5.	Siswa sering keluar masuk ketika proses pembelajaran berlangsung				
6.	Siswa terlambat dalam pengumpulan tugas				
7.	Siswa melakukan tugas individu dengan baik				
8.	Siswa mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
9.	Siswa tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri				
10	Siswa tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat				
11	Siswa bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan				
12	Siswa tidak menyela/ memotong pembicaraan pada waktu yang tidak tepat.				
13	Siswa merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada teman-teman				
14	Siswa berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
15	Siswa bertentangan masalah hak dengan teman				

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang Ibu menggunakan Strategi dalam proses Pembelajaran ?	
2.	Strategi apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?	
3	Bagaimana langkah-langkah dalam penggunaan strategi pembelajaran afektifnya bu ?	
4	Apakah dengan penggunaan strategi pembelajaran afektif ini berpengaruh pada sikap sosial nya bu ?	
5	Apakah siswa mengerjakan tugas dengan baik bu ?	
6	bagaimana dengan sikap sosial siswa nya bu ?	.

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Sub Komponen	Keberadaan Dokumen	
		Ada	Tidak
1	Profil singkat MTSN 1 Kuantan Singingi		
2	Sejarah MTSN 1 Kuantan Singingi		
3	Kondisi tanah dan bangunan MTSN 1 Kuantan Singingi		
4	Jumlah siswa/siswi MTSN 1 Kuantan Singingi		
5	Jumlah tenaga pendidik MTSN 1 Kuantan Singingi		
6	Jumlah sarana dan prasarana Jumlah siswa-siswi MTSN 1 Kuantan Singingi		

LEMBAR VALIDASI

Nama : Winda Puspita Dilla
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Kuantan Singingi (Tp.2021/2022)

Bapak/Ibu Validator dimohon memberikan penilaian terhadap Instrumen yang telah dilampirkan.

Bila menurut Bapak/Ibu Validator kuesioner tersebut perlu ada revisi, mohon dituliskan pada bagian kritikan dan masukan

Kritikan dan Masukan :

.....
.....
.....
.....

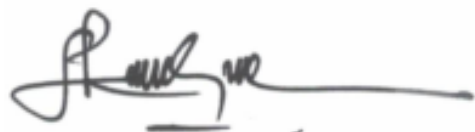
Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian pada instrumen yang terlampir, maka lembar kuesioner penelitian dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 26 Juni 2022

Validator,



Andrizal,S.Psi.,M.Pd.I
NIDN.2111108301

LEMBAR VALIDASI

Nama : Winda Puspita Dilla
Judul Penelitian : Pengaruh Strategi Pembelajaran Afektif Terhadap Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTSN 1 Kuantan Singingi (Tp.2021/2022)

Bapak/Ibu Validator dimohon memberikan penilaian terhadap Instrumen yang telah dilampirkan.

Bila menurut Bapak/Ibu Validator kuesioner tersebut perlu ada revisi, mohon dituliskan pada bagian kritikan dan masukan

Kritikan dan Masukan :

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian pada instrumen yang terlampir, maka lembar kuesioner penelitian dinyatakan :

- d. Layak digunakan tanpa revisi
- e. Layak digunakan dengan revisi
- f. Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 26 Juni 2022

Validator,


Zulhaini, S.Pd.L, MA
NIDN. 1012098004

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Angket Strategi Pembelajaran Afektif

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	32
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34
6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
7	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
9	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
11	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	34
12	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	32
13	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
14	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	32
15	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	32
16	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
17	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	32
18	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	29
19	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	34
20	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	33
21	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	31
22	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	27
23	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35
24	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	34
25	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	32
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
27	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	35
28	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	33
29	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	32
30	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	29
31	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
32	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
33	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	31
34	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
35	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
36	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32

Rekapitulasi Data Sikap Sosial

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	51
3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	46
4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	53
6	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	50
7	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	51
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	51
9	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	47
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54
11	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	52
12	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	50
13	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	54
14	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	50
15	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
16	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	50
17	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	46
18	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	44
19	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51
20	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	42
21	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	52
22	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	43
23	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51
24	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	51
25	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	48
26	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
27	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	53
28	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	52
29	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	50
30	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
31	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	51
32	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
33	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	48
34	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
35	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	51
36	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	46

Lampiran 3. Hasil Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang Ibu menggunakan Strategi dalam proses Pembelajaran ?	Iya, Ibu menggunakan strategi dalam proses pembelajaran
2.	Strategi apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran ?	Pembelajaran yang berkaitan dengan sikap yang menekankan pada nilai, bagaimana peserta didik bertindak dan memilih apa yang dipandang benar dan apa yang dipandang salah
3	Bagaimana langkah-langkah dalam penggunaan strategi pembelajaran afektifnya bu ?	<p>Peserta didik dihadapkan pada suatu masalah berkaitan dengan materi yang diajarkan agar peserta didik mampu bersikap dengan baik ketika berada dalam lingkungan nya dan mampu bertindak benar dalam menghadapi persoalan baik ketika masih dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.</p> <p>Siswa juga diminta untuk menganalisis masalah secara berkelompok</p> <p>Menyuruh siswa untuk menuliskan pandangannya terhadap suatu masalah agar dapat mendorong peserta didik untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi terbaik dari suatu masalah</p>

4	Apakah dengan penggunaan strategi pembelajaran afektif ini berpengaruh pada sikap sosial nya bu ?	Iya, karena apa yang peserta didik dapatkan melalui proses pembelajaran hal itu yang akan menjadi kebiasaan dalam bersikap. Jika disekolah siswa aktif dalam pembelajaran dan memahami materi dengan baik apalagi berkaitan dengan akidah dan akhlak maka siswa mampu menempatkan diri dalam lingkungan nya dan tidak melakukan perilaku yang menyimpang.
5	Apakah siswa mengerjakan tugas dengan baik bu ?	Masih ada siswa yang ketika di instruksikan untuk melakukan diskusi dan menuliskan hasil analisis hanya satu ,dua orang yang bekerjasama
6	bagaimana dengan sikap sosial siswa nya bu ?	Masih ada siswa yang kurang memahami materi dengan baik, terlihat ketika pengumpulan hasil analisis yang sudah ditulis dan dikumpulkan .

Lampiran 4. Instrumen Dokumentasi Penelitian

Instrumen Dokumentasi Penelitian

No	Aspek	Dokumentasi	
		Muncul	
		Ada	Tidak
A.	Arsip Tertulis		
	Profil MTsN 1 Kuantan Singingi	✓	
	Sejarah MTsN 1 Kuantan Singingi	✓	
	Visi dan misi MTsN 1 Kuantan Singingi	✓	
	Data pendidik dan kependidikan	✓	
	Kondisi tenaga pendidik dan kependidikan	✓	
	Sarana dan prasarana MTsN 1 Kuantan Singingi	✓	
B.	Foto lingkungan		
	Wawancara dengan guru Akidah Akhlak	✓	
	Wawancara dengan kepala sekolah Akidah Akhlak	✓	
	Pembagian angket dikelas VIII.A	✓	
	Pembagian angket di kelas VIII.B	✓	
	Pembagian angket di kelas VIII.C	✓	
	Pembagian angket dikelas VIII.D	✓	
	Pembagian angket dikelas VIII.E	✓	

Lampiran 5. Dokumentasi

Gambar 1.1 Kegiatan Proses pembelajaran di kelas VIII D



Gambar 2.1 Penyebaran Angket di kelas VIII B



Gambar 3.1 Bersama Kepala MTsN 1 Kuantan Singingi



Gambar 4.1 Bersama Guru Akidah Akhlak dan Siswa Kelas VIII A



Lampiran 6. Data Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA DAN NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	AGAMA	JABATAN	NUPTK/PEG ID	Pangkat/Golongan				Pendidikan Terakhir			GURU BIDANG STUDI
							SK Pertama		SK Terakhir		Tingkat	Jurusan	Tahun	Mata Pelajaran
							Gol	TMT	Gol	TMT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	H. SUPRIADI, S.Ag NIP.197606072003121003	Bajuban Jambi, 07 Juli 1976	L	Islam	Kepala Madrasah	3039754656200043	III/a	1 Desember 2003	III/d	25 April 2019	S1	PAI	2000	Bahasa Arab
2	RIZA PADLI, S.Pd NIP.19811225 200901 1 014	Pulau Godang Kari, 25 Desember 1981	L	Islam	Waka. Bidang Kurikulum	2557759661200043	III/a	01 Januari 2009	III/b	01 Oktober 2012	S1	Fisika	2007	IPA
3	MISRAYANTI, S.Pd.I NIP.19770904 200710 2 006	Pulau Kumpai Pangean, 4 September 1977	P	Islam	PNS	2236755657300043	III/a	01 Januari 2007	III/c	01 Oktober 2017	S1	PAI	2003	Fiqih
4	NOPA HARMI, S.Pd	Pasarbaru Pangean, 23 November 1989	P	Islam	Guru Honorer, Wali Kelas IX C	10403716189003	-	01 Mei 2012	-	01 Januari 2022	S1	Biologi	2012	IPA Prakarya
5	YUYUN PUSPITA, S.Sn	Pasar Baru Pangean, 12 Desember 1990	P	Islam	Guru Honorer, Wali Kelas VIII C	10403716190001	-	05 Januari 2013	-	01 Januari 2022	S1	Seni Tari	2012	Seni Budaya
6	TETI KUS ENDANG, S.Sos NIGB.	Tanah Bekali, 05 Mei 1976	P	Islam	Pembina Pramuka	5837754658300002	-	01 September 2007	-	01 Januari 2022	S1	IPS	2003	IPS
7	EVA SUSANTI, S.E NIGB.	Simandolak, 04 Juli 1981	P	Islam	Wali Kelas IX D	8036759660300073	-	01 September 2009	-	01 Januari 2022	S1	Ekonomi	2006	IPS
8	MARLIANIS, S.Pd.I	Pauh Angit, 20 Mei 1985	P	Islam	Guru Honorer, Wali Kelas VIII D	10403716185002	-	01 November 2012	-	01 Januari 2022	S1	PAI	2010	Qur'an Hadist,
9	NUR HAYUNA, S.Pd	Koto Pangean, 27 Desember 1988	P	Islam	Guru Honorer	10403716188002	-	12 Juli 2012	-	01 Januari 2022	S1	Bahasa Inggris	2011	Bahasa Inggris
10	SYAFRIZA HARDAYANI, S.Psi	Pdg. Tanggung Pangean, 15 September 1980	P	Islam	Pembina UKS	7251758660300093	-	01 Januari 2008	-	01 Januari 2022	S1	Psikologi	2006	BP/BK, Prakarya
11	ISYHADI, S.Pd.I NIP.19801003 200901 1 008	Simandolak, 03 Oktober 1980	L	Islam	PNS, Waka Sarana Prasarana	3345758660200043	III/b	01 Januari 2009	III/c	01 April 2021	S1	Bahasa Arab	2004	Bahasa Arab,
12	HESNAWATI, S.Ag NIP.19750113 2006 04 2 007	Pulau Panjang Inuman, 13 Januari 1975	P	Islam	Waka Humas	7045753656300003	III/a	01 April 2006	IV/a	01 April 2020	S1	PAI	1999	Aqidah Akhlak,
13	ELVITA ASMANA, S.Pd NIP.19780913 200212 2 001	Pembatang, 13 September 1978	P	Islam	PNS, Waka Kesiswaan	6245756658300043	III/a	01 Desember 2002	IV/a	01 April 2014	S1	Matematika	2002	Matematika

NO	NAMA DAN NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	AGAMA	JABATAN	NUPTK/PEG ID	Pangkat/Golongan				Pendidikan Terakhir			GURU BIDANG STUDI
							SK Pertama		SK Terakhir		Tingkat	Jurusan	Tahun	
							Gol	TMT	Gol	TMT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
14	IWL ASRI, S Pd NIP.19640702 199403 1 003	Pangean, 02 Juli 1964	L	Islam	PNS	3563743646200873	II/a	01 Maret 1994	IV/a	01 April 2012	S1	PENJAS	2011	Penjas
15	Drs. ASMAR NIP.19660311 199903 1 002	Kampung Pulau, 11 Maret 1966	L	Islam	PNS, Wali Kelas VIII A	3643744648200032	III/a	01 Maret 1999	IV/a	01 Oktober 2010	S1	PPKn	1992	PKn
16	LISWARNI, S.Pd	Pekan Baru, 02 April 1986	P	Islam	Guru Honorer, Kepala Pustaka, Wali Kelas IX A	3734764665210142	-	01 Juli 2009	-	01 Januari 2022	S1	Bahasa Indonesia	2009	Bahasa Indonesia
17	RINNI ANDRIANI, S Pd	Dumai, 4 April 1986	P	Islam	Guru Honorer, Wali Kelas VII B	10403716186001	-	01 Juli 2010	-	01 Januari 2022	S1	Bahasa Inggris	2009	Bahasa Inggris
18	FAIRUZ ABADI, S.Pd	Teluk Pauh, 23 Februari 1990	P	Islam	Guru Honorer	10403716190002	-	01 Juli 2011	-	01 Januari 2022	S1	Bahasa Inggris	2012	Bahasa Inggris
19	NOPRIANTI, S.Pd.I	Pasarbaru Pangean, 21 Nopember 1988	P	Islam	Guru Honorer	10403716188001	-	01 April 2013	-	01 Januari 2022	S1	Bahasa Arab	2013	Bahasa Arab
20	DESKA JUMADI, S.Pd	Pasarharu Pangean, 09 Desember 1991	L	Islam	Guru Honorer, Ka, Lab. Tik, Asst. Akademik		-	07 Juli 2014	-	01 Januari 2022	S1	Matematika	2014	Matematika
21	DELTA APRIANI, S.Pd	Pulau Ingu, April 1994	P	Islam	Guru Honorer		-	10 Juli 2017		01 Januari 2022	S1	Fisika	2017	IPA Prakarya
22	RICHE DEVRINA, S.Pd	Pulau Ingu, 05 September 1987	P	Islam	Guru Honorer			05 Januari 2015	-	01 Januari 2022	S1	Bahasa Inggris	2013	Bahasa Inggris
23	MERSI SUSILA, S.Pd	Pembatang, 07 Oktober 1989	P	Islam	Wali Kelas IX B			03 September 2012	-	01 Januari 2022	S1	Biologi	2012	IPA Prakarya
24	RAHMAWATI OKTARITA, S.Pd	Pauh Angit, 20 Oktober 1994	P	Islam	Guru Honorer			01 Januari 2018		01 Januari 2022	S1	Biologi	2017	IPA Prakarya
25	IKA MAR ISLA, S.Pd	Pasar Baru Pangean, 27 Maret 1995	P	Islam	Guru Honorer			01 Juli 2018		01 Januari 2022	S1	Sendratasik	2017	Seni Budaya
26	HAFSI ASMERIANTIKA, S Pd NIP.19880114 201903 2 008	Baserah, 14 Januari 1988	P	Islam	Pembina Siswa, Wali Kelas VIII E		III/a	1 Maret 2019	III/a	1 Maret 2019	S1	Matematika	2011	Matematika
27	FELDAWANI, S.Ag NIP.197507192001122005	KP. Baru Sentajo, 19 Juli 1975	P	Islam	Ka. Tata Usaha		III/d	1 Desember 2001	III/d	1 April 2013	S1	Ushuluddin Dakwah	1999	
28	SEPTI NOVINTA HERAWATI, S.Pd NIP.198809192019032015	Bukit Raya, 19 September 1988	P	Islam	PNS, Wali Kelas VII E		III/a	1 Maret 2019	III/a	1 Maret 2019	S1	Matematika	2013	Matematika
29	DADANG SISWANTO	Bengkalis, 27 Juni 1996	L	Islam	Guru Honorer Wali Kelas VII A			1 Juli 2019		01 Januari 2022	S1	Penjas	2019	Penjas

NO	NAMA DAN NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	AGAMA	JABATAN	NUPTK/PEG ID	Pangkat/Golongan				Pendidikan Terakhir			GURU BIDANG STUDI
							SK Pertama		SK Terakhir		Tingkat	Jurusan	Tahun	Mata Pelajaran
							Gol	TMT	Gol	TMT				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
30	NURHABIBAH	Tanah Bekah, 23 Agustus 1982	P	Islam	Guru Honorar			1 Juli 2019		01 Januari 2022	S1	PKn	2012	PKn
31	RAHMAD DWI ERIANTO, S.Pd	Pl. Komang Sentajo, 06 Juni 1997	I	Islam	Guru Honorar, Asst. Humas, Wali Kelas VII B			1 Februari 2020		01 Januari 2022	S1	Bahasa Indonesia	2019	Bahasa Indonesia
32	TRINAVILLA SEPTI, S.Pd	Kepula Pulau, 19 September 1997	L	Islam	Guru Honorar, Wali Kelas VII B			01 Maret 2020		01 Januari 2022	S1	Bahasa Indonesia	2019	Bahasa Indonesia
33	EKA RIDO SUHANDI, S.Pd.I	Padang Kunik	L	Islam	Guru Honorar			01 Januari 2022		01 Januari 2022	S1	SKI		SKI
34	HENDRI, S.Sos	Sungai Guntung Inhil, 5 April 1983	L	Islam	Pramubakti	10403716183001	-	01 Januari 2010	-	01 Januari 2022	S1	IP	2007	-
35	FITRI MARLIA, SP	Pasarbaru Pangean, 14 Mei 1989	P	Islam	Tenaga Kebersihan	10403716189001	-	01 Juni 2009	-	01 Januari 2022	S1	Pertanian	2014	-
36	MINO PRANANDA	Pasar Baru Pangean, 17 Oktober 1991	L	Islam	Satpam	10403716191001	-	01 April 2010	-	01 Januari 2021	SMKN	MO	2009	-
37	KHAIRUL MUKHLIS	Pangean, 29 Maret 1986	L	Islam	Satpam	10403716186001	-	01 Januari 2011	-	01 Januari 2022	SMA	IPS	2006	-
38	NOVETILAS SRIWAHYUNI, A.Md	Pauh Angit, 04 November 1990	P	Islam	Tenaga Kebersihan	-	-	01 Maret 2015	-	01 Januari 2022	DIII	Perbankan Syariah	2011	-
39	WAHYU SEPTILIA ANNISA, S.Sos	Pembatang, 28 September 1997	P	Islam	Pembina Camp Tahfihz			02 Maret 2020	-	01 Januari 2022	S1	Administrasi Negara	2019	-
40	ISMA WAHYUDI, SE	Sako Pasarbaru	L	Islam	Pembina Camp Tahfihz			01 Januari 2021		01 Januari 2022	S1	Ekonomi Syariah	2019	
41	MISRIADI, S.Kom	Padang Kunyit	L	Islam	Staf			01 April 2021		01 Januari 2022	S1	Sistem Informasi	2021	

Lampiran 7. Hasil SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Strategi P.Afektif ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.379	2.51185

a. Predictors: (Constant), Strategi P.Afektif

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129.318	1	129.318	20.496	.000 ^b
	Residual	195.592	31	6.309		
	Total	324.909	32			

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

b. Predictors: (Constant), Strategi P.Afektif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.343	6.305		3.385	.002
	Strategi P.Afektif	.865	.191	.631	4.527	.000

a. Dependent Variable: Sikap Sosial

Lampiran 8. Data Mentah MS.Excel

VARIABEL X

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	32
5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34
6	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
7	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
9	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
11	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	34
12	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	32
13	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
14	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	32
15	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	32
16	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35
17	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	32
18	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	29
19	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	34
20	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	33
21	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	31
22	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	27
23	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35
24	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	34
25	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	32
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
27	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	35
28	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	33
29	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	32
30	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	29
31	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
32	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
33	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	31
34	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
35	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
36	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
37	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	32
38	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34
39	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	36
40	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
41	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
42	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
43	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
44	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	34
45	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	32
46	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
47	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	32
48	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	32
49	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	35

50	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	32
51	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	29
52	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	34
53	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	33
54	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	31
55	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	27
56	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	35
57	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	34
											1881
Frekuensi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4	32	28	36	18	20	16	24	19	22	16	
3	23	27	14	32	30	33	23	35	25	37	
2	2	2	7	7	7	8	10	3	10	4	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total Item	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	
	56.1404	49.1228	63.1579	31.5789	35.0877	28.0702	42.1053	33.333	38.5965	28.07	
	40.3509	47.3684	24.5614	56.1404	52.6316	57.8947	40.3509	61.404	43.8596	64.912	
	3.50877	3.50877	12.2807	12.2807	12.2807	14.0351	17.5439	5.2632	17.5439	7.0175	
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Frekuensi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Frekuensi
4	19	17	21	10	11	9	14	10	12	9	4
3	13	15	8	18	18	19	14	21	15	21	3
2	1	1	4	5	4	5	5	2	6	3	2
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Total Item	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	Total Item
	57.5758	51.5152	63.6364	30.303	33.3333	27.2727	42.4242	30.303	36.3636	27.273	
	39.3939	45.4545	24.2424	54.5455	54.5455	57.5758	42.4242	63.636	45.4545	63.636	
	3.0303	3.0303	12.1212	15.1515	12.1212	15.1515	15.1515	6.0606	18.1818	9.0909	

VARIABEL Y

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	51
3	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	46
4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	49
5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	53
6	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	50
7	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	51
8	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	51
9	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	47
10	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54
11	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	52
12	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	50
13	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	54
14	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	50
15	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
16	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	50
17	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	46
18	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	44
19	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	51
20	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	42
21	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	52
22	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	43
23	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	51
24	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	51
25	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	48
26	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
27	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	53
28	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	52
29	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	50
30	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	48
31	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	51
32	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
33	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	48
34	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	51
35	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	51
36	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	46
37	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	49
38	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	53
39	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	50
40	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	51
41	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	51
42	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	47
43	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54
44	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	52
45	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	50

REKAP X

NO	ALTERNATIF JAWABAN				TOTAL FREKWENSI
	4 FREK	3 FREK	2 FREK	1 FREK	
1	32	23	2	0	57
2	28	27	2	0	57
3	36	14	7	0	57
4	18	32	7	0	57
5	20	30	7	0	57
6	16	33	8	0	57
7	24	23	10	0	57
8	19	35	3	0	57
9	22	25	10	0	57
10	16	37	4	0	57
JLH	231	279	60	0	570
%	40.52631579	48.94736842	10.52631579	0	100%

REKAP Y

NO	ALTERNATIF JAWABAN				TOTAL FREKWENSI
	4 FREK	3 FREK	2 FREK	1 FREK	
1	41	12	4	0	57
2	24	27	6	0	57
3	45	8	4	0	57
4	17	31	9	0	57
5	20	34	3	0	57
6	14	29	14	0	57
7	24	21	12	0	57
8	15	41	1	0	57
9	18	21	18	0	57
10	6	41	10	0	57
11	43	10	4	0	57
12	28	27	2	0	57
13	25	27	5	0	57
14	27	20	10	0	57
15	27	26	4	0	57
JLH	374	375	106	0	855
%	43.74269006	43.85964912	12.39766082	0	100%

MIX

Responden	Hasil Rekap Strategi P. Afektif	Hasil Rekap Sikap Sosial
1	33	51
2	35	51
3	32	46
4	32	49
5	34	53
6	36	50
7	33	51
8	36	51
9	35	47
10	35	54
11	34	52
12	32	50
13	34	54
14	32	50
15	32	50
16	35	50
17	32	46
18	29	44
19	34	51
20	33	42
21	31	52
22	27	43
23	35	51
24	34	51
25	32	48
26	28	48
27	35	53
28	33	52
29	32	50
30	29	48
31	34	51
32	37	57
33	31	48
34	33	51
35	35	51
36	32	46
37	32	49
38	34	53
39	36	50
40	33	51
41	36	51
42	35	47
43	35	54
44	34	52

45	32	50
46	34	54
47	32	50
48	32	50
49	35	50
50	32	46
51	29	44
52	34	51
53	33	42
54	31	52
55	27	43
56	35	51
57	34	51

FINISH

R	X	Y	XY	X2	Y2
1	33	51	1683	1089	2601
2	35	51	1785	1225	2601
3	32	46	1472	1024	2116
4	32	49	1568	1024	2401
5	34	53	1802	1156	2809
6	36	50	1800	1296	2500
7	33	51	1683	1089	2601
8	36	51	1836	1296	2601
9	35	47	1645	1225	2209
10	35	54	1890	1225	2916
11	34	52	1768	1156	2704
12	32	50	1600	1024	2500
13	34	54	1836	1156	2916
14	32	50	1600	1024	2500
15	32	50	1600	1024	2500
16	35	50	1750	1225	2500
17	32	46	1472	1024	2116
18	29	44	1276	841	1936
19	34	51	1734	1156	2601
20	33	42	1386	1089	1764
21	31	52	1612	961	2704
22	27	43	1161	729	1849
23	35	51	1785	1225	2601
24	34	51	1734	1156	2601
25	32	48	1536	1024	2304
26	28	48	1344	784	2304
27	35	53	1855	1225	2809
28	33	52	1716	1089	2704
29	32	50	1600	1024	2500
30	29	48	1392	841	2304
31	34	51	1734	1156	2601
32	37	57	2109	1369	3249
33	31	48	1488	961	2304
34	33	51	1683	1089	2601
35	35	51	1785	1225	2601
36	32	46	1472	1024	2116
37	32	49	1568	1024	2401
38	34	53	1802	1156	2809
39	36	50	1800	1296	2500
40	33	51	1683	1089	2601
41	36	51	1836	1296	2601
42	35	47	1645	1225	2209
43	35	54	1890	1225	2916
44	34	52	1768	1156	2704
45	32	50	1600	1024	2500

46	34	54	1836	1156	2916
47	32	50	1600	1024	2500
48	32	50	1600	1024	2500
49	35	50	1750	1225	2500
50	32	46	1472	1024	2116
51	29	44	1276	841	1936
52	34	51	1734	1156	2601
53	33	42	1386	1089	1764
54	31	52	1612	961	2704
55	27	43	1161	729	1849
56	35	51	1785	1225	2601
57	34	51	1734	1156	2601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jln. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email:

ftk@uniks.ac.id, Web: ftk.uniks.ac.id Telp: 085265915673

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
Nomor: 018 /SK/FTK/UNIKS/VI/2021

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi;

- MENIMBANG** :
1. Bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS), maka perlu menunjuk Dosen Pembimbing Skripsi bagi mahasiswa;
 2. Bahwa dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa;
- MENINGAT** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 6. Kemenristek Dikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Hasil Rapat Tim Penyeleksi Judul Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 10 Juni 2021

MEMUTUSKAN :

MEMPERHATIKAN
MENETAPKAN
PERTAMA

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : **Andrizal, S.Psi, M.Pd.I**
NIDN : 211108301
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing I

Nama : **Zulhaini, S.Pd.I, MA**
NIDN : 1012098004
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusunan Skripsi:

Nama : **Winda Puspita Dilla**
Tempat Tanggal Lahir : Perhentian Luas, 18 Maret 2000
NPM : 180307054
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Aspek Sikap Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 1 Kuantan Singingi (TP.2020/2021)

KEDUA

Kepada pembimbing Skripsi yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

KETIGA

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



DITETAPKAN DI TELUK KUANTAN
RANGKAIAN TANGGAL : 10 Juni 2021
DEKAN

Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I, MA
NIDN : 2110018901

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.
1. Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmptsptk@kuansing.go.id, Website : <https://dpmptsptk.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 187/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:180/FTK/UNUKS/VI/2022 Tanggal 21 JUNI 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **WINDA PUSPITA DILLA**
NIM : 180307054
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jenjang Pendidikan : **S1**
Alamat : **TELUK KUANTAN**
Judul Penelitian : **"PENGARUH PEMBELAJARAN DIMASA PENDEMI COVID-19
TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 1 KUANTAN
SINGINGI(TP.2021/2022)"**
Untuk melakukan Penelitian di : **MTSN 1 KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**
Pada Tanggal : **28 Juni 2022**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,**
MARDANSYAH S,Sos. MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KUANTAN SINGINGI

TERAKREDITASI "A" No : 747/BAN-SM/SK/2019, TANGGAL 19 SEPTEMBER 2019

Jl. Datuk Keramat Gg. H. Zainuddin Pangean Kode Pos 29561

KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

NSM: 121.1.14.09.0001

E-mail: mtsnpangean@gmail.com

NPSN : 10499167

Pangean, 03 Oktober 2022

Nomor : B-342/Mts.04.05/PP.00/10/2022

Lamp : -

Hal : Riset

Kepada :

Yth, Dekan-Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Kuantan Singingi

di-

Teluk Kuantan

Dengan hormat,

Memenuhi maksud Surat rekomendasi Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 187/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2022 tanggal 28 Juni 2022 perihal Izin Penelitian, berkenaan dengan hal tersebut Kepala MTs N 1 Kuantan Singingi menerangkan bahwa :

Nama	: Winda Puspita Dilla
NIM	: 180307054
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Pengarus Strategi Pembelajaran Afektif terhadap sikap sosial siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs N 1 Kuantan Singingi (TP. 2021/2022).

Mahasiswa tersebut telah melakukan riset di MTs Negeri 1 Kuantan Singingi mulai dari tanggal 11 Juli s/d 12 September 2022.

Demikian kami sampaikan, untuk dimaklumi dan terima kasih.

Kepala Madrasah,



H. Supriadi, S. Ag. M.Pd

18760607203121003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Winda Puspita Dilla
Tempat /Tanggal Lahir : Perhentian Luas, 18 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang tua : **Darwin** (Ayah), **Hasmalela** (Ibu)
Saudara : **1. Yeyen Hasnidar Putri**
2. Teti Hariani, S.E
Alamat : Desa Perhentian Luas Kec. Logas Tanah Darat Kab.
Kuantan Singingi

Terlahir di Desa Perhentian Luas kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara melalui masa kecil yang bahagia di Desa Perhentian luas, Sebelum menjadi calon sarjana penulis mengikuti beberapa jenjang pendidikan yaitu :

2006-2012 : SDN 017 Perhentian Luas
2012-2015 : MTSN 1 Kuantan Singingi
2015-2018 : MAN 2 Kuantan Singingi
2018-2022 : Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi